

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA  
SISWA-SISWI DI SMKN 3 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH :

**TIWI OKTARIA**

NIM.19531183

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN CURUP**

**2022/2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

Assallamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Tiwi Oktaria (19531183) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong sudah dapat diajukan dalam siding Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan Terima Kasih.

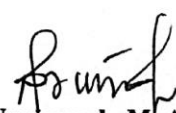
Wassallamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing I

  
Dr. H. Ifnaldi, M. Pd.  
NIP 19650627200031002

Curup, 10 April - 2023

Pembimbing II

  
Dr. Nurjannah, M. Ag.  
NIP 197607222005012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 66 /In.34/FT/PP.00.9/7/2023

Nama : Tiwi Oktaria  
NIM : 19531183  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :


Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023  
Pukul : 15.00 -16.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

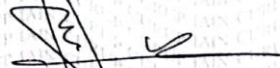
Curup, Juli 2023

**TIM PENGUJI**

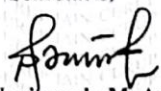
Ketua,

  
Dr. H. Irfandi, M. Pd  
NIP 19650627 200003 1 002

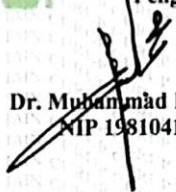
Penguji I

  
Drs. Mahfuz, M. Pd. I  
NIP 19600103 199302 1 001

Sekretaris,

  
Dr. Nurjannah, M. Ag.  
NIP 19760722 200501 2 004

Penguji II

  
Dr. Muhammad Idris, S. Pd. L, MA  
NIP 198104172020121001

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah



  
Prof. Dr. H. Hamengkubowono, M. Pd  
NIP 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiwi Oktaria

Nomer Induk Mahasiswa : 19531183

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 14 April 2023

Penulis



**Tiwi Oktaria**  
**NIM 1953118**

## *MOTTO*

**“Ketika kau mendapat Hinaan dan Remehan dari banyak orang maka ingatlah bahwa itu sangat berpengaruh untuk dirimu karena kau semakin kukuh”.**

**“Fokus pada target dan cita-cita, cemooh dan ejekan lebih baik kau abaikan “ ( Najwa Shihab)**

# Persembahan

Yang utama dari segalanya.....

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tua Ayah (Sunardi) dan Ibu (Kasniwati) yang tersayang, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Kakak Nidilia Saputri S.E, Adik-adik Muhammad Fajri, Fani Isnawati, Dinda Riski Ramadhani dan keluarga disekitarku yang tersayang yang selalu memberikanku dukungan serta do'a dan semangat.
3. Kedua pembimbing Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd dan Ibu Dr. Nurjannah, M. Ag, terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Sahabat teman pejuang skripsi Yuni Novia, Yopi Merlina dan Yulita Asmasa Dewi, terima kasih atas Suport kalian sehingga aku bisa terus berjuang untuk karya ini, Temanku yang selalu mengajakku healing ketika aku butuh teman Lili seprianti, widya sahara, Dia Novita, Hariani, Melisa Safitri dan Reni Hartatnti ,semua teman kelas 8G, teman-teman PPL dan KKN dan semua teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang tak hentinya membantu dan mendo'a tulus ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk rekan-rekan terdekat yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta semangat.
6. Untuk Bias online yang tidak bisa disebutkan namamu satu-satu terima kasih telah memberikan Quotes-quotes yang telah menginspirasiku selama ini.
7. Almamater IAIN Curup.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

*Alhandulillahirobbil'alamin* syukur penulis junjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong**. Kemudian tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada "Dinul haq" hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis di dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada:



1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah.,M.Pd. I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakrudin, S. Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris. MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Dr. H. Ifnaldi , M.Pd., selaku pembimbing I dan Dr. Nurjannah, M. Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing hingga selesai penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
10. Kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Curup, Maret 2023  
Penulis

**Tiwi Oktaria**

**NIM 19531183**

# **PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA-SISWI DI SMKN 3 REJANG LEBONG**

## **Abstrak**

Keprofesionalan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat dibutuhkan. Guru dituntut memiliki konsep yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran, di SMKN 3 Rejang Lebong, ada guru PAI yang telah melaksanakan PPG. Untuk itu setelah melaksanakan PPG apakah ada peningkatan yang terjadi didalam pembelajaran. Apakah guru mampu menciptakan mutu pembelajaran yang berkualitas. Tujuan dari penelitian untuk melihat : (1) Bagaimana Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Pada Siswa Di SMKN 3 Rejang Lebong (2) Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Pada Siswa Di SMKN 3 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa di SMKN 3 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Mutu Pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana dalam pembelajaran PAI peserta didik sudah berperan aktif dalam pembelajaran dan media yang digunakan sudah cukup menarik dan sudah tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif. (2) Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana dapat dilihat dari (a) Kemampuan guru PAI mengikuti Pelatihan dan Workshop atau Webinar Keguruan, (b) Kualitas guru PAI sudah Tersertifikasi dan Jenjang Pendidikan S2, (c) Sarana prasarana yang sudah cukup memadai, (d)Jumlah SDM guru PAI sudah cukup baik dalam peningkatan mutu Pembelajaran, (e)Teknologi informasi yang sudah tersedia berupa Lab Komputer, dan (f) Keandalan dari guru PAI yang sudah cukup baik dalam peningkatan mutu pembelajaran. (3) Faktor yang mempengaruhi guru Profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI berupa (a) sarana prasarana, (b) minat siswa, (c) situasi dan kondisi siswa. Serta faktor Penghambatnya berupa (a) sikap dan tingkah laku peserta didik, (b) ketidakkosentrasian peserta didik dan (c) faktor lingkungan belajar.

**Kata Kunci** : *Profesionalisme, Guru, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

## DAFTAR ISI

<b>Pengajuan Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Pernyataan bebas plagiasi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>viii</b>
<b>Abstract.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Peneltian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Konsep Profesionalisme .....	10
a. Definisi Profesionalisme.....	10
b. Ciri-ciri Profesionalisme.....	13
c. Indikator Profesionalisme .....	16
d. Pengukuran Profesionalisme Guru .....	19
2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam .....	23
a. Pengertian guru.....	23
b. Ciri-ciri guru professional .....	25
c. Upaya guru PAI dalam Pembelajaran .....	27

d. Peran,tugas dan tanggung jawab Guru PAI.....	29
e. Kompetensi yang harus dimiliki Guru.....	34
3. Konsep Mutu Pembelajaran.....	44
a. Mutu Pembelajaran.....	44
b. Pembelajaran PAI yang bermutu .....	48
c. Hakikat Peningkatan Mutu .....	50
d. Upaya dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran.....	54
B. Kajian Pustaa.....	56
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Subjek Penelitian.....	60
C. Jenis dan Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Triangulasi.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran SMKN 3 Rejang Lebong .....	70
B. Temuan Penelitian.....	77
C. Pembahasan.....	120
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## **DAFTAR TABLE**

**Table 1.1 Profil SMKN 3 Rejang Lebong**

**Table 1.2 Jumlah Siswa SMKN 3 Rejang Lebong**

**Table 1.3 Jumlah Guru SMKN 3 Rejang Lebong**

**Table 1.4 Sarana dan Prasarana SMKN 3 Rejang Lebong**

## **DAFTAR GAMBAR**

- LAMPIRAN 1 : SK Pembimbing**
- LAMPIRAN 2 : SK Penelitian**
- LAMPIRAN 3 : Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi**
- LAMPIRAN 4 : Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Kabupaten Rejang Lebong**
- LAMPIRAN 6 : Gambar yang berkaitan dengan Penelitian**
- LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Penelitian SMKN 3 Rejang Lebong**
- LAMPIRAN 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara**

## **BAB 1**

### **Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan adalah sesuatu yang tidak ada habis-habisnya untuk dibicarakan. Mulai dari pendidik, peserta didik, materi selalu digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Pada umumnya masyarakat hanya mengenal unsur pendidik dan peserta didik dalam pendidikan, dan peningkatan hasil belajar didasarkan pada kemampuan mengajar pendidik, tanpa mempertimbangkan aspek lain yang dapat menghambat peningkatan kualitas hasil belajar.

Pendidikan adalah kehidupan yang selalu membawa kepuasan, masalah, bahkan tantangan yang berbeda-beda. Pendidikan tidaklah hanya memberikan informasi kepada peserta didik tetapi juga memperhatikan moral, sikap dan perilaku. Maka dari itu, semua pendidikan ilmu harus memuat pendidikan akhlak dan pembinaan kepribadian yang sehat, sehingga pendidikan agama Islam sangat diperlukan bagi peserta didik saat ini untuk mempersiapkan masa depannya.<sup>1</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan

---

<sup>1</sup> Khoirul Fajar Anafi Dkk. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Di SMK Islam Al-Madatsir Karangasem Sayung*. Jurnal Pendidikan UNISSULA. Semarang. 2022. Hal. 279

perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.<sup>2</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 ayat 2 Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>3</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dalam Q. S Al-Mujadallah ayat 11 dimana yang artinya “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu”, berikanlah kelapangan didalam majelis-mejelis maka lapangkanlah, Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadallah:11)<sup>4</sup>

Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno berpendapat bahwa belajar yang bermutu atau berhasil bila disertai dengan ciri-ciri sebagai berikut: Perolehan mata pelajaran mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok Perilaku yang dituangkan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 Ayat 2 Pendidik

<sup>4</sup> Q.S. Al-Mujadallah ayat 11



individu maupun kelompok. terjadinya proses pemahaman materi secara berurutan dan memberikan materi untuk tahap selanjutnya.<sup>5</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan yang sedang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam hal ini sekolah merupakan cara untuk membantu peserta didik belajar lebih efektif. Faktor terpenting dalam membantu peserta didik belajar adalah keterlibatan pendidik dalam proses belajar mengajar. pendidik dapat membantu peserta didik belajar dengan secara langsung sehingga mempengaruhi kecerdasan dan keterampilan peserta didik.<sup>6</sup>

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan, dengan pendidik sebagai peran inti. Ini berarti bahwa pendidik harus kompeten untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi. Ini hanya dapat dicapai dengan terus belajar dan mengembangkan keterampilan pendidik, serta mengikuti perkembangan keprofesional dari pendidik sehingga mampu meningkatkan mutu dari pendidikan.<sup>7</sup>

Pendidik bekerja keras untuk membantu peserta didik belajar dan berhasil. pendidik membuat keputusan tentang apa yang harus dipelajari peserta didik, bagaimana peserta didik harus mempelajarinya, dan hasil apa yang ingin peserta didik lihat. Ini membantu peserta didik belajar dan tumbuh sebagai individu yang lebih baik

---

<sup>5</sup> Ismawati Amelia. *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekola Menengah Pertama Negeri 2 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. 2017. Hal.4

<sup>6</sup> Fatimah Kadir. "Keterampilan Mengelola Kelas dan Impelemtasinya dalam proses pembelajaran". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol.7.No.2 (2014). hal 17.

<sup>7</sup> Andaru Werdayanti. "Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dikelas". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.3.No.1.(2008). hal.79

lagi. Mutu pembelajaran merupakan gambaran mengenai baik buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilakukan.<sup>8</sup>

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فَقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

HR. Bukhari yang artinya jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberi ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak,” (HR. Bukhari).

Tugas seorang guru begitu besar dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan kualitas terbaik. Tugas seorang guru akan terlaksana dengan baik apabila terdapat komitmen yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas. Selain itu komitmen merupakan prinsip yang harus dimiliki seorang yang berprofesi sebagai guru, komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, kepedulian dan loyalitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Profesionalisme adalah prinsip panduan untuk setiap profesi, seperti halnya seorang pendidik yang memiliki pelatihan dan pengalaman khusus dalam menangani berbagai jenis peserta didik. pendidik profesional adalah mereka yang memiliki kualifikasi dan keterampilan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, dan mereka memiliki banyak pengetahuan tentang apa yang dapat dilakukan anak-anak dan bagaimana membantu mereka tumbuh.

---

<sup>8</sup> Shima Dewi Fauziah. “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro”. Skripsi.2018. hal.1

<sup>9</sup> Wirdatul Jannah. “Komitmen guru dalam melaksanakan tugas di sekolah menengah atas kecamatan rolan iv koto”. Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 2. No. 1. 2014. Hal. 789

Pendidikan agama Islam adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk membantu manusia berperilaku yang baik bagi dirinya dan mengarahkan potensi dasarnya ke arah yang sesuai dengan kodratnya. Pendidikan agama di sekolah sangat penting karena membantu peserta didik tumbuh menjadi manusia yang kuat dan sehat. Pendidikan agama Islam mengajarkan kepada peserta didik tentang keberadaan Tuhan dan bagaimana menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>10</sup>

Program PPG merupakan program untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dimana melalui PPG guru dapat memilih dan menguasai bahan ajar, merencanakan, mengembangkan, dan mengaktualisasi proses belajar mengajar yang produktif yang sesuai dengan standar kompetensi profesional guru.<sup>11</sup>

Memahami uraian diatas, nampak bahwa Keprofesionalan guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa siswi sangat dibutuhkan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya sebagai pendidik. pendidik dituntut memiliki konsep-konsep yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. pendidik dituntut mampu menjalankan kelas sekondusif mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. pendidik juga dituntut mampu meningkatkan Mutu Pembelajaran didalam kelas, sehingga dengan begitu peserta didik menjadi aktif dan tertarik dalam kelas yang dijalankannya dan hasilnya terciptalah Mutu Pembelajaran yang diinginkan.

---

<sup>10</sup> Mulia Nasution. *Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mtsn 3 Padangsidempuan*. Jurnal Darul 'Ilmi. Vol. 08 No. 02(2020).Hal 182

<sup>11</sup> Zulfetri Dkk. *Pendidikan profesi guru (PPG) sebagai upaya peningkatan Profesional Guru*. Jurnal Bahasa dan Satra. Vol. 19. NO.2.(2019).hal. 135

Guru yang Profesional adalah orang yang ahli didalam bidangnya yang mana dengan keahliannya ia dapat melakukan pekerjaannya secara benar, bertanggung jawab sehingga mampu membimbing dan membina peserta didik baik dari segi intelektual, spiritual, maupun emosional.<sup>12</sup>

Berdasarkan Observasi Awal yang telah peneliti lakukan di SMKN 3 Rejang Lebong sebelum terjun langsung ke lapangan untuk penelitian, dapat peneliti simpulkan bahwa SMKN 3 Rejang Lebong. merupakan salah satu sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang memiliki sistem pembelajaranyang cukup baik. Di sekolah ini, ada guru PAI yang telah melaksanakan PPG selama tiga bulan. Untuk itu setelah ia melaksanakan PPG apakah ada peningkatan yang terjadi didalam pembelajaran. Karena sebelum guru PAI melaksanakan PPG guru ini masih menggunakan metode dan sumber yang biasa-biasa saja maka dari itu setelah PPG Apakah guru ini mampu menciptakan mutu pembelajaran yang berkualitas. Di SMKN 3 Rejang Lebong, terdapat siswa yang beranekaragam, Ditambah sekolah tersebut adalah sekolah Kejuruan jadi mata Pembelajaran lebih banyak ke Kejuruan kelas masing-masing. Disini, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya guru PAIdi tuntut untuk menciptakanKonsep-konsepnya untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran yang baik.

---

<sup>12</sup> Muhlison. *Guru Profesional(Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Darul Ilmi Vol.02.No.02.(2014).hal.49

Berdasarkan penjelasan di atas, maka menurut peneliti dapat dipandang sebagai suatu keunikan yang menarik untuk diteliti secara lebih lanjut, mengingat bahwa pada diri guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong, dituntut untuk meningkatkan mutu Pembelajaran secara optimal setelah melaksanakan PPG untuk pendidikan yang lebih baik lagi. Berangkat dari hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “*Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong*”.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus Penelitian ini adalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong.
2. Bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa Di SMKN 3 Rejang Lebong.
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan adanya fokus masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari Rumusan Masalah maka Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat Yang Diambil Oleh Peneliti Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memberikan kontribusi ilmiah bagi peningkatan Mutu Pembelajaran PAIdi SMKN 3 Rejang Lebong.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan lembaga formal khususnya pada tingkat sekolah Kejuruan Negeri supaya dapat meningkatkan Mutu pendidikan agama islam menjadi lebih baik terkait Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan kualitas pendidikan agama islam terkait Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong.

## BAB II

### TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konsep Profesionalisme

###### a. Definisi Profesionalisme

Profesionalisme ialah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu dan lain-lain). Arti dari profesionalisme merupakan seseorang yang hidup dengan cara memperaktekan keterampilan yang dimiliki dan terlibat berbagai kegiatan sesuai dengan keahliannya. Seperti seseorang yang menjalankan profesi atau pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.<sup>1</sup>

Profesionalisme merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewewenangan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang. Dalam kamus webster amerika profesionalisme adalah suatu tingkah laku, suatu tujuan atau rangkaian kualitas yang memadai atau melukiskan corak suatu profesi.<sup>2</sup>

Profesionalisme dapat diartikan suatu sifat atau kelakuan yang dipenuhi dengan tingkah laku, yang bertujuan dalam menjalankan profesi yang akan meningkatkan mutu terbaik dari profesinya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Sulaiman, "Ketahui Arti Profesionalisme dan Manfaatnya". Artikel Relasio. Com, diakses pada tanggal 2 Maret 2023 Pukul 19:19 WIB

<sup>2</sup> Aminullah." *Profesionalisme dan kualitas pelayanan (telaah implementasi dalam penyelenggaraan diklat pusdiklat tenaga teknis pendidikan dan keagamaan*". Jurnal Diklat teknis. Vol. VI. No.1. Januari 2018 hal. 90.

<sup>3</sup> Suwirnardi." *Profesionalisme Dalam Bekerja*". Jurnal ORBITH. Vol.13 No.2, Juli 2017. Hal 81



Sedangkan Profesionalisme menurut para Ahli adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

Menurut Onny S.Prijono, Profesionalisme adalah kemampuan untuk memasuki ajang kompetensi sebagai antisipasi menghadapi globalisasi.

Menurut Pamudji, Profesionalisme adalah lapangan pekerjaan tertentu yang diduduki oleh orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu pula.

Menurut Korten dan Alfoso, Profesionalisme adalah kecocokan antara kemampuan yang dimiliki oleh birokrasi dengan kebutuhan tugas.

Profesionalisme guru dapat dilihat dari Sertifikasi Guru bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Hal ini terdapat dalam undang-undang Nomer 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasional yang berisi pembentukan badan akreditasi dan sertifikasi mengajar di daerah. Tujuan dikeluarkan undang-undang tersebut sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan secara nasional. Lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional yaitu yang berpendidikan minimal S-1/D-4 dan berkompentensi sebagai agen

---

<sup>4</sup> Simanis.” *Pengertian Profesi, Profesional, Profesopnalisme, dan profesionalitas menurut para ahli*”. Pelajari Co.id. diakses pada tanggal 4 januari 2023 pukul 21:54.

pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa Profesionalisme adalah kehidupan seseorang dengan mempraktekkan keterampilan yang mereka miliki dan keterterlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan keahlian tersebut. Jadi dalam penelitian ini yang dihadapi adalah bagaimana keprofesionalan guru meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI yang sesuai dengan keterampilan dan keahliannya.

b. Ciri-ciri Profesionalisme

Pekerjaan dianggap sebagai sebuah profesi apabila, memiliki ciri-ciri atau kriteria keprofesian. Menurut para ahli ada beberapa kriteria/ciri-ciri profesi adalah antara lain :<sup>6</sup>

- a) Muhammad Nurdin mengemukakan tujuh ciri sebagai syarat profesi, yaitu:
- (a) Adanya spesialisasi ilmu dengan latar belakang teori yang baku
  - (b) Adanya kode etik dalam menjalankan profesi
  - (c) Mengikuti organisasi profesi
  - (d) Adanya panggilan hidup
  - (e) Dianggap oleh masyarakat
  - (f) Sebagai panggilan hidup
  - (g) Adanya kelengkapan kecakapan penelitian

---

<sup>5</sup> Masnur Muslich. "Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik". ( Jakarta:PT Bumi Aksara. 2015) hal. 2-7

<sup>6</sup> Abd. Hamid. " PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN". jurnal penelitian sosial dan keagamaan Volume 10, Edisi 1 (Juni 2020). Hal.5

- (h) Mempunyai konsumen.
- b) Menurut Prayitno ada enam ciri-ciri profesi, yaitu:
- (a) kecerdasan: aktivitas profesional lebih berorientasi spiritual daripada saling melayani (aktivitas yang membutuhkan fisik); membutuhkan lebih banyak proses intelektual atau pemikiran daripada aktivitas rutin.
  - (b) Kualifikasi profesional diperoleh. Layanan ahli didasarkan pada kompetensi, yang tidak hanya diperoleh, misalnya melalui transmisi pengetahuan dari ahli waris ke keturunan, tetapi juga melalui pembelajaran intensif.
  - (c) Objek latihan khusus. Layanan dari profesi tertentu menargetkan topik tertentu yang tidak dicakup oleh profesi lain. Setiap profesi berkaitan dengan tujuan pelatihannya sendiri. Subjek khusus dari setiap profesi tidak tumpang tindih, sehingga satu profesi tidak mengklaim dari profesi lain bahwa subjek praktiknya sama dengan subjek praktik khusus lainnya.
  - (d) Komunikasi. Semua aspek layanan profesional, termasuk praktik profesional, ilmu pengetahuan dan teknologi, keahlian dalam dinamika operasional, aspek hukum dan sosial, termasuk aturan etika dan perizinan, dan biaya yang terkait dengan penyediaan layanan, yang semuanya dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. lebih dari satu Materi yang terkait dengan prinsip kerahasiaan dan yang harus diperlakukan secara rahasia sesuai kaidah etika profesi.

- (e) Motivasi Altruistik. Motivasi altruistik diungkapkan melalui peningkatan kecerdasan, kompetensi dan komunikasi dalam mengejar tujuan pengembangan profesional. Motivasi altruistik mencegah kaum profesional untuk mengutamakan kepentingannya sendiri atau kepentingan diri sendiri dan sebaliknya kepentingan tujuan pelayanan, bahkan bila perlu kaum profesional tidak segan-segan mengorbankan kepentingannya sendiri demi kepentingan dan kebutuhan tujuan pelayanan yang benar-benar mendesak.
- (f) asosiasi profesional. Asosiasi profesional mempromosikan kualitas tinggi anggotanya dalam mengembangkan dan mempertahankan nilai profesional. Selain pertumbuhan profesi itu sendiri, organisasi profesi cenderung ikut serta dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan warga dan masyarakat.
- c) Soetjipto dan Raflis Kosasimenyebut ciri-ciri profesi sebagai berikut:
  - (a) Posisi dengan tugas yang menentukan (menentukan) dan kepentingan sosial.
  - (b) Tugas-tugas yang membutuhkan keahlian/pengalaman khusus.
  - (c) Status dicapai dengan memecahkan masalah menggunakan teori dan metode ilmiah.
  - (d) Jabatan diraih melalui disiplin ilmu, bukan hanya prestasi.
  - (e) Jabatan tersebut diperoleh selama masa pendidikan tinggi yang cukup lama.

- (f) proses pendidikan itu sendiri merupakan penerapan dan sosialisasi nilai-nilai profesi.
- (g) Menghormati aturan etika saat memberikan layanan kepada publik.
- (h) Setiap praktisi memiliki kebebasan untuk menilai masalah profesional yang dihadapinya.
- (i) Dalam praktiknya, profesional pelayanan sosial bersifat mandiri dan tidak diganggu oleh pihak luar; Dan
- (j) Lembaga penyiaran memiliki reputasi tinggi di masyarakat dan karena itu menerima remunerasi yang tinggi.

c. Indikator Profesionalisme

Menurut Sondang P. Siagian (2009) Indikator Profesionalisme adalah sebagai berikut :

a) Kemampuan

Kemampuan adalah suatu keterampilan, atau potensi untuk menguasai suatu kemampuan, yang merupakan bawaan lahir atau hasil latihan atau latihan, dan digunakan untuk melakukan sesuatu yang dicapai dengan perbuatan seseorang.

kemampuan guru karena pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang

akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>7</sup> Selain itu juga seminar yang dilakukan bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam kinerjanya sebagai guru.<sup>8</sup>

b) Kualitas

Kualitas adalah keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

c) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam proses operasional. Kedua alat tersebut adalah alat bantu dan alat utama, keduanya berfungsi untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai.

Kelayakan Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran dalam Jaringan bahwa selain profesionalitas guru kelayakan sarana dan prasarana pada suatu instansi pendidikan juga memiliki peran penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Fenomena tersebut dibuktikan ketika sarana dan prasarana disuatu instansi tidak memadai maka tujuan dari pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Keterbatasan sarana prasarana akan mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran baik

---

<sup>7</sup> Dr. Jejen Musfah, M. A, "*Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*". (Jakarta: Prenadamedia Group.2011) hal. 61

<sup>8</sup> Ibid. hal. 182

bagi hasil belajar peserta didik maupun peran guru dalam menjalankan perannya.<sup>9</sup>

d) Jumlah SDM

Jumlah sumber daya manusia adalah potensi dalam diri seseorang yang menurut keterampilan atau kemampuan yang dimilikinya dapat berguna untuk mendukung suatu organisasi atau usaha.

Kinerja guru erat kaitannya dengan peningkatan pemerdayaan guru tersebut dimana guru harus dapat mengkritisi kurikulum secara mandiri, dapat mengelola kelas dan bahan ajarnya serta dapat meningkatkan cara mengajarnya secara efisien. Sesuai yang dikemukakan bahwa kualitas produktivitas kinerja guru dapat dilihat dari sikap dalam pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran.<sup>10</sup>

e) Teknologi informasi

Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu seseorang bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Teknologi Informasi ini dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan

---

<sup>9</sup> Axel Diandra B dan Nunuk Hariyati. “*Peranan Profesionalitas Guru dan Kelayakan Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran dalam Jaringan*”.Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol.09.No.02.tahun 20221. Hal.299

<sup>10</sup> Prof. Pupuh Fathurrohman dan Dr. Aa Suryana, MM.” *Guru Profesional*”.(Bandung: PT Refika Aditama. 2012) hal. 32

ekonomi. Berdasarkan pandangan cendekiawan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan bersifat terbuka dandua arah, beragam, multidispliner, serta terkait pada produktivitas kerja saat itu dan kompetitif.<sup>11</sup>

f) Keandalan

Keandaan adalah konsistensi dari satu set pengukuran atau satu set alat ukur. Hal ini dapat berupa pengukuran dengan menggunakan tes yang memberikan hasil. Keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur.<sup>12</sup>

keandalan merupakan kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat dan terpercaya. Dalam setiap realisasi pelayanan sekolah hendaknya sesuai dengan apa yang telah dijanjikan. Dan selanjutnya bagaimana dengan kondisi pelayanan yang ada dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

d. Indikator Pengukuran Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru menurut Makawimbang dapat diukur oleh beberapa indikator, antara lain:

a) Lima hal yang dibutuhkan seorang guru untuk menjadi guru profesional, yaitu:

---

<sup>11</sup> Ibid. hal.60

<sup>12</sup> Gapuri Ramadhan. “Analisis Hubungan Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin”. Jurnal Administrasi Publik Vol. 1 No. 15 Agustus 2018. Hal. 3

<sup>13</sup> Arbangi Dkk. “Manajemen Mutu Pendidikan”.(Depok:Premadia Group.2018) hal. 130



- (a) Guru berkomitmen terhadap siswa dan proses pembelajaran. Artinya, komitmen tertinggi seorang guru adalah pada kepentingan siswanya.
- (b) Guru menguasai materi/topik yang diajarkan dan cara penyampaiannya kepada siswa. Bagi guru, ini adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan.
- (c) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik penilaian, mulai dari pengamatan perilaku siswa hingga tes prestasi belajar.
- (d) Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya. Artinya guru harus selalu mempunyai waktu untuk merenung dan mengoreksi apa yang telah dilakukannya. Untuk belajar dari pengalaman, ia harus mengetahui nama yang benar dan salah serta pengaruh baik dan buruknya terhadap pembelajaran siswa.
- (e) Guru harus menjadi bagian dari masyarakat belajar di lingkungan profesinya, misalnya di PGRI dan organisasi profesi lainnya.<sup>14</sup>

Ace Suryani dalam Makawimbang mengungkapkan bahwa guru yang bermutu dapat diukur dengan lima indikator, yaitu:

- (a) Kualifikasi profesi yang diukur dengan ijazah, jenjang pendidikan, jabatan dan nilai, serta pelatihan.

---

<sup>14</sup> Ketut Bali Sastrawan. “*PROFESIONALISME GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN*”. JURNAL PENJAMINAN MUTU. Hal. 69

- (b) Upaya profesional diukur dalam kegiatan pengajaran, pengabdian dan penelitian.
- (c) Waktu yang dihabiskan untuk kegiatan profesional yang diukur dengan masa kerja, pengalaman mengajar dan lain-lain.
- (d) Kompetensi antara kompetensi dan kerja yang diukur dengan mata pelajaran yang diajarkan, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut maupun tidak.
- (e) Tingkat kesejahteraan yang diukur dengan gaji, kompensasi atau penghasilan tetap. Kekayaan yang rendah dapat mendorong pendidik untuk bekerja paruh waktu, dan jika pekerjaan paruh waktu tersebut berhasil, profesi guru dapat menjadi pekerjaan paruh waktu.

Guru sebagai tenaga profesional atau fasilitator dan pembimbing pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai cara untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan pendidikan yang berkualitas. “UU No 40, th 2005 Pasal 4 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru sebagai pembawa pembelajaran bekerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.<sup>15</sup>

Selain itu, siswa sangat membutuhkan pembelajaran yang berkualitas untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diberikan guru di dalam kelas. Peran guru memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran pada setiap

---

<sup>15</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal.84-86

pembelajaran, sehingga setiap guru harus memperhatikan beberapa hal ketika hendak mengembangkan kualitas dirinya sebagai guru yang berkualitas dan profesional. , yaitu:

- a) Setiap guru harus benar-benar memperhatikan dan mengoreksi diri tentang apakah sudah memenuhi beberapa syarat menjadi guru profesional dan bagaimana langkah-langkah pengembangannya.
- b) Setiap guru harus benar-benar berupaya meningkatkan perannya sebagai change maker kualitas layanan pembelajaran di sekolah.
- c) Setiap guru harus mampu mengembangkan perannya dalam proses evaluasi diri sekolah.

Karena usaha guru begitu penting, maka perlu diketahui bahwa untuk mencapai pembelajaran yang berhasil (efektif) dan pembelajaran yang berkualitas, guru harus memenuhi beberapa peran:

- a) Guru sebagai panutan, siswa membutuhkan guru sebagai panutan yang dapat ditiru dan diteladani. Guru harus memiliki kelebihan, dan pengetahuan, keterampilan dan kepribadian.
- b) Guru sebagai perencana, guru berkewajiban menyusun tujuan pendidikan menjadi rencana tindakan.
- c) Guru sebagai evaluator pembelajaran siswa, peran ini berkaitan erat dengan tugas mengevaluasi kemajuan pembelajaran.
- d) Guru sebagai pemimpin, guru adalah pemimpin kelas, banyak tugas yang harus dipenuhi guru, seperti menjaga ketertiban kelas dan mengatur ruang.

e) Guru sebagai sumber pembimbing Guru berkewajiban mengidentifikasi berbagai sumber yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran dan siswa dapat sepenuhnya memahami materi yang disajikan.

## 2. Konsep Guru Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Guru

Secara umum, seorang guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>16</sup>

Definisi guru adalah seseorang yang mengabdikan diri untuk mengajar ilmu pengetahuan dan yang mendidik, membimbing dan melatih siswanya untuk memahami ilmu yang diajarkannya.

Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal tetapi juga pendidikan lain dan dapat menjadi panutan bagi siswanya. Dari pernyataan tersebut dapat kita pahami bahwa peran seorang guru sangat penting untuk terciptanya generasi penerus yang berkompeten secara intelektual dan moral.

---

<sup>16</sup> Mardiyuana. "Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan". Diakses pada tanggal 25 Mei Pukul 11:26. <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>

Pengertian Guru Menurut Para Ahli adalah sebagai berikut :

a) Dri Atmaka

Menurut Dri Atmaka guru adalah orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendorong perkembangan fisik dan intelektual dari siswanya.

b) Husnul Hotimah

Menurut Husnul Chotimah, guru merupakan orang yang memfasilitasi penransferan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa.

c) Ngalim Purwanto

Menurut Ngalim Purwanto, pengertian guru merupakan seseorang yang telah memberikan ilmunya atau kecerdasan kepada seseorang atau sekelompok orang.

d) Mulyasa

Menurut Mulyasa, guru adalah orang yang memiliki kemampuan akademik dan kompetensi sebagai peserta didik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

e) Dr. M. Uzer Usman

Guru adalah seseorang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab dalam pendidikan dan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal.

f) UU No. 14 Tahun 2005

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, memimpin, mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, mendidik anak peserta didik melalui jalur pendidikan. pajak dan penilaian pendidikan dasar dan menengah formal.

b. Ciri-ciri guru profesional

Guru yang berkualitas dibutuhkan untuk membantu program pemerintah dalam membangun bangsa yang layak dan kuat. Guru yang profesional merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Seiring berjalannya waktu, jumlah guru dengan gaji/pendapatan yang tidak mencukupi di Indonesia sangat tinggi karena tidak semua guru berstatus PNS, namun hal tersebut tidak boleh mempengaruhi kualitas pendidikan guru. Seorang guru profesional memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>17</sup>

a) Ikhlas

Jika kita seorang guru, sudahkah kita mengajar siswa dengan tulus? Jujur, artinya Anda telah memberikan ilmu yang lengkap kepada siswa, tidak curiga bahwa siswa bersaing dengan ilmunya. Guru profesional adalah guru yang sadar akan peran dan perannya sebagai guru, berapapun gaji yang diterimanya untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Selalu berikan yang terbaik untuk siswa Anda.

---

<sup>17</sup> [Bangsaku.web.id](http://Bangsaku.web.id). *Ciri-Ciri Guru Profesional*. Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2022 Pukul 09:10

b) Kesabaran

Tidak semua siswa sama-sama memenuhi syarat untuk diajar oleh seorang guru, maka kesabaran adalah kunci keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya. Seorang guru harus percaya bahwa muridnya suatu saat bisa berhasil, meskipun murid tersebut dinilai buruk. Kesuksesan bisa diraih di berbagai bidang, siswa kita mungkin kurang paham dengan pelajaran yang kita ajarkan, tapi mereka sangat baik di mata pelajaran lain. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, Anda harus bersabar ketika mengajar siswa Anda.

c) Mengajarkan sesuatu yang bermanfaat

Selain menjelaskan materi yang akan diajarkan, seorang guru profesional dapat menjelaskan bagaimana apa yang dipelajari hari itu bermanfaat. Jika materi yang dijelaskan tidak banyak kaitannya dengan kehidupan di daerah tersebut, seorang guru profesional dapat menambahkan informasi berguna lainnya yang dapat berguna bagi siswa dalam kehidupannya di masa depan.

d) Memiliki tujuan yang jelas

Sebelum mengajarkan materi, sebaiknya dijelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, agar siswa memahami manfaatnya dan akhirnya tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Seorang guru profesional dapat menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap pelajaran.

e) Kemampuan mendisiplinkan siswa

Seorang guru yang profesional dapat membimbing siswanya sedemikian rupa sehingga mereka mengikuti proses belajar mengajar dengan disiplin. Dia tahu bagaimana menciptakan suasana kelas yang riuh fokus pada pembelajaran, ketika mata pelajaran tidak menarik, dia tahu bagaimana menciptakan inovasi yang melibatkan siswa untuk mengikuti setiap pelajaran.

Saat ini, guru profesional pun dituntut untuk memiliki kesempatan memanfaatkan peluang terkait teknologi di dalam kelas, seperti penggunaan laptop dan perangkat display (LCD proyektor), sehingga penyampaian materi menjadi lebih mudah dan siswa lebih tertarik untuk mengikutinya pelajarannya.

f) Mampu berkomunikasi dengan siswa

Seorang guru profesional tahu bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan murid-muridnya. Dia tahu bagaimana menyampaikan topik apa pun dengan jelas, jika ada siswa yang masih terlihat bingung, silakan coba lagi dan jelaskan secara pribadi, karena daya serap/kemampuan masing-masing siswa berbeda.

**Memahami Siswa dan Membangun Hubungan Baik**  
Seorang guru profesional dapat memahami karakteristik gaya belajar setiap siswa. Oleh karena itu, dengan mengetahui karakteristiknya, ia dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan



masing-masing siswa, sehingga dapat menemukan solusi dari setiap masalah belajar siswanya.

g) Penguasaan mata pelajaran yang akan diajarkan

Seorang guru yang profesional adalah seorang yang senantiasa memperbaharui ilmunya, terus belajar untuk memfasilitasi pengajaran, menemukan ide-ide atau menemukan cara-cara konkrit untuk mentransfer ilmu kepada murid-muridnya.

c. Upaya guru PAI dalam Pembelajaran

Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan. Upaya guru adalah usaha guru dalam mengembangkan mutu pendidikan yang ada dalam sekolah, ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:<sup>18</sup>

- a) Mampu mengelola bahan
- b) Mampu membuat program belajar mengajar
- c) Pengolaankelas
- d) Adanya penggunaan media pembelajaran
- e) Mampu menguasai landasan pendidikan
- f) berinteraksi dikelas secara baik
- g) adanya penilaian terhadap peserta didik
- h) adanya penyuluhan disekolah
- i) penyelenggarakan administrasi sekolah

---

<sup>18</sup> Artikel ALAKSAMANA BLOG. *Upaya Guru dalam Proses Pembelajaran*. Diakses pada tanggal 19 juni 2020 pukul 09:17

j) paham akan prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran”

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan upaya guru untuk mengembangkan kompetensi bermacam-macam, yaitu guru harus menguasai bahan ajar yang diberikan melalui media visual dan media elektronik, atau bahan yang diberikan kepada siswa, dan guru dapat memimpin kelas dalam mengajar pelajaran. . di kelas agar siswa dapat aktif dan guru dapat memenuhi tugas administrasinya seperti pengembangan kurikulum, seperti menyusun Kurikulum, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) sekolah.

Berdasarkan uraian di atas guru adalah pekerjaan atau profesi yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Guru atau pendidik adalah “Pendidik tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyawara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Guru atau pendidik

d. Peran,tugas dan tanggung jawab guru PAI

Guru agama Islam adalah individu yang dididik secara profesional sebagai guru agama Islam dan bertanggung jawab memberikan pengetahuan, bimbingan, dan dukungan kepada peserta didik dalam mengembangkan kematangannya baik dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu. ketaatan kepada Allah, menyampaikan. SWT. dan Rasul-Nya serta menjauhi apa yang dilarang dalam agamanya.

Pengertian pendidikan Islam Zakiah Daradjat dkk. Itu adalah sebagai berikut:

- a) Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam bentuk membimbing dan membimbing peserta didik agar kelak setelah menempuh pendidikan mereka memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.
- b) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam.
- c) Pedagogik agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran Islam, berupa membimbing dan membimbing peserta didik, agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang diyakininya secara utuh. dan melakukan Islam untuk cara hidup untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia ini dan dunia yang akan datang.

Berdasarkan beberapa hal di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru pendidikan agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab atas pendidikan klasikal dan individual siswanya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Guru PAI setidaknya memiliki dua peran, yaitu berperan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah serta membekali siswa dengan pemahaman materi agama Islam agar siswa dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman agama (Quran dan Hadits) yang benar. melalui sikap dan perilaku yang santun, damai dan tanpa kekerasan.<sup>20</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan penting untuk memastikan bahwa ilmu yang disampaikan dapat diterima oleh siswa yang ada. Tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi guru juga memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Kali ini kita akan membahas lebih dalam tentang peran guru dalam proses belajar mengajar.

#### 1) Guru sebagai pendidik

Guru adalah guru, karakter, panutan dan panutan bagi gurunya dan lingkungannya. Jadi, sebagai seorang guru tentunya ada standar dan kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Menjadi seorang guru membutuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, kewibawaan dan disiplin, yang dapat menjadi teladan bagi siswa.

---

<sup>20</sup> M. Saekan Muchith. "GURU PAI YANG PROFESIONAL". Jurnal Quality, Vol. 4, No. 2, 2016. Hal. 219

## 2) guru sebagai pengajar

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti Kedewasaan, motivasi, hubungan siswa-guru, derajat kebebasan, keterampilan lisan, keterampilan komunikasi guru dan rasa aman. Apabila faktor-faktor tersebut dapat dilaksanakan, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat menjelaskan berbagai hal kepada siswa bahkan saat memecahkan masalah yang berbeda.

## 3) Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar sangat erat kaitannya dengan kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran. Ketika siswa menanyakan sesuatu, guru dapat dengan cepat dan tanggap menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang lebih mudah dipahami.

## 4) Guru sebagai fasilitator

Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan layanan agar siswa dapat dengan mudah menyerap dan memahami mata pelajaran. Sehingga nantinya pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

## 5) Guru sebagai pembimbing

Seorang instruktur bisa disebut pemandu karena ilmu dan pengalamannya, yang merasa bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan. Perjalanan ini bukan hanya fisik, tetapi juga perjalanan mental, kreatif, moral, emosional, dan spiritual yang lebih kompleks dan mendalam.

#### 6) Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah seseorang yang dapat menunjukkan sikap yang dapat menggugah siswa untuk melakukan hal yang sama bahkan lebih baik lagi.

#### 7) Guru sebagai pemimpin

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru berperan dalam mengendalikan iklim yang berlaku dalam suasana belajar. Hal ini dapat diibaratkan guru menjadi nakhoda, memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Guru harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menyenangkan di dalam kelas.

#### 8) Guru sebagai konselor

Tugas guru adalah bertindak sebagai konselor baik bagi siswanya maupun orang tuanya, meskipun guru tersebut tidak memiliki pendidikan khusus sebagai konselor. Siswa selalu harus mengambil keputusan dan membutuhkan bantuan guru. Agar guru memahami perannya sebagai konselor dan orang kepercayaan yang mendalam, dia seharusnya mempelajari psikologi kepribadian.

#### 9) Guru sebagai innovator

Guru mengubah pengalaman yang dimilikinya di masa lalu menjadi kehidupan yang lebih bermakna bagi siswanya. Karena usia guru dan siswa bisa terlalu berbeda, guru jelas memiliki lebih banyak pengalaman daripada siswa. Tugas guru adalah menerjemahkan pengalaman dan

kebijaksanaan yang berharga ke dalam bahasa yang lebih modern yang dapat diterima oleh siswa.

10) Guru sebagai motivator

Proses belajar mengajar berhasil ketika siswa yang terlibat memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran penting dalam merangsang motivasi dan semangat belajar siswa.

11) Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran tentunya membutuhkan latihan keterampilan, baik yang bersifat intelektual maupun motorik. Dalam hal ini, guru berperan sebagai pelatih untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Hal ini lebih ditekankan pada kurikulum (2004) yang memiliki basis kompetensi. Tentunya tanpa pelatihan, guru tidak dapat mendemonstrasikan penguasaan keterampilan dasar dan tidak memiliki keterampilan sesuai standar materi.

Keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Adapun tujuan yang terkait dalam peran guru dalam proses belajar mengajar pada siswa sekolah dasar yaitu:

- 1) Peran guru dalam mengajar di dalam kelas.
- 2) Peran guru mendidik siswa menjadi seseorang yang bisa bertanggung jawab.

### 3) Metode pembelajaran yang dalam mengajar.<sup>21</sup>

#### e. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru

Pada dasarnya seorang guru yang profesional harus mampu melaksanakan tugasnya agar menjadi seorang praktisi dan guru yang baik. Guru sekolah kejuruan adalah tenaga pendidik yang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas belajar mengajar. Kompetensi berasal dari kata *competence* yang berarti kecakapan atau kemampuan. Menurut kamus bahasa Indonesia kompetensi dapat diartikan sebagai (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan (Depdikbud, 1990).

Pentingnya kompetensi mengajar ini berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan pendidikan dasar setiap orang, terutama untuk mencapai ketentraman batin dan kesehatan jiwa pada umumnya. Agama adalah cara hidup dengan sebaik-baiknya, mencegah manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang meragukan, dan menjadi landasan yang dapat mengontrol akhlak setiap orang. Dapat dikatakan bahwa kualifikasi guru PAI adalah kewenangan guru untuk menentukan pembelajaran PAI yang dia ajarkan pada semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, dan SMA tempat guru tersebut bertugas.

Guru khususnya guru PAI sangat berbeda dengan guru lainnya. Selain guru agama, guru PAI berbeda dengan guru bidang studi lainnya.

---

<sup>21</sup> Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa. "PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR". *Jurnal Pendidikan Dasar* Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; hal 41-47



Guru agama memenuhi tugasnya sebagai guru agama, yaitu mereka mengajar, membimbing dan mendorong murid-muridnya dalam hal-hal keagamaan dan mereka juga membantu membentuk sifat kepribadian dan pembentukan moral siswa mereka. Kualifikasi guru PAI tidak hanya unggul dalam kepribadiannya, yang dihayati dan dipraktikkan penuh dengan kebajikan hidup dan nilai-nilai luhur. Akan tetapi, guru PAI harus memiliki keterampilan pendidikan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas kependidikan seorang guru agama.<sup>22</sup>

Adapun Macam-macam Kompetensi Guru sebagai berikut:

(1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan atau kompetensi setiap guru untuk melihat kepribadian atau karakter siswanya dari berbagai lapisan masyarakat, moral, emosional, maupun intelektual. Perwujudan kompetensi ini tercermin dari bagaimana kompetensi guru terletak pada pengelolaan prinsip-prinsip pembelajaran, mulai dari teori pembelajaran, melalui penggunaan bahan ajar atau keterampilan individu oleh guru, hingga kombinasi sumber materi yang terkoordinasi (buku, artikel, perangkat teknis keras dan lunak) dan sumber daya tidak berwujud (pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dll.).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hairuddin Cikaa. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hal. 43.

<sup>23</sup> Ratna Sari Wulandari. *Kompetensi Pedagogik Guru sekolah Inkuisi Di Indonesia*. *Jurnal Kependidikan*. Vol.7. No.1.(2021) hal.145

## (2) Kompetensi Kepribadian.

Hakikat sikap seorang guru dinilai dari kepribadiannya. Karena dengan kepribadian yang menentukan apakah seorang guru adalah orang yang mengasuh atau memajukan kebaikan kepada muridnya atau sebaliknya, guru menjadi orang yang merusak atau menghancurkan masa depan muridnya, terutama mereka yang masih di bawah umur. Anak sekolah dan orang yang mengalami stres mental (tingkat menengah).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 Ayat b menyatakan bahwa kemampuan kepribadian adalah kemampuan yang mencerminkan kepribadian yang kokoh, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang matang, kepribadian yang bijaksana, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia yang menjadi teladan bagi peserta didik. Aspek kehidupan dari penampilan, tindakan, ucapan, pakaian dan menghadapi masalah.

Oleh karena itu, seorang guru wajib menunjukkan kepribadian yang baik kepada siswanya, tidak hanya menangguk tugasnya di pelajaran sekolah, tetapi juga di luar sekolah, seorang guru tetap menunjukkan kepribadian yang baik untuk menjadi teladan bagi

siswanya, karena itu tetap. kewibawaan dan citra guru sebagai guru yang selalu diikuti siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.<sup>24</sup>

### (3) Kompetensi Sosial

Keterampilan interpersonal, yang merupakan nilai bagi setiap pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, guru dan karyawan lainnya di lingkungan pendidikan, serta orang tua siswa dan masyarakat. Hal ini dijelaskan dalam RPP dengan uraian pendidik bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan seorang pendidik untuk menjadi bagian dari masyarakat, dimana guru harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan sesuatu baik secara lisan, tulisan maupun dalam bentuk tanda dan informasi. dan Pengguna teknologi komunikasi secara fungsional dan bersahabat/akrab dengan peserta didik, pendidik, guru, dengan orang tua/wali peserta didik.

Berhubungan santun dengan masyarakat, pendidik keterampilan sosial harus mampu menyesuaikan diri secara kooperatif, bersosialisasi secara selektif dengan membangun interaksi sosial satu sama lain, terutama dengan siswa, mampu berkomunikasi secara efektif dengan pendidik dan Guru berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali. anak-anak Siswa dan masyarakat di sekitarnya, sehingga

---

<sup>24</sup> Muallimun Huda. *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian. Vol.11. No. 2(2017).hal.245

kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif di dalam dan di luar sekolah menjadi penting.<sup>25</sup>

#### (4) Kompetensi Profesional

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu competence yang berarti kecakapan atau kemampuan. Sedangkan kompetensi guru adalah kemampuan guru untuk bertanggung jawab penuh atas tugasnya di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Profesional berasal dari kata profesi yang berarti jabatan atau pekerjaan yang menuntut seseorang memiliki kompetensi, tanggung jawab dan loyalitas terhadap pekerjaan tersebut. Kata profesional merujuk pada hal-hal, yaitu pekerja dan kinerjanya dalam bekerja.<sup>26</sup>

Guru profesional merupakan guru yang bekerja dan mengajar sesuai dengan bidangnya yang memiliki Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara keseluruhan luas dan mendalam, yang mencakup Penguasaan materi Kurikulum Mata Pelajaran di sekolah, substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>27</sup>

Dalam standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat(3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional

---

<sup>25</sup> Anggun Rahmawati. *Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 kota Gede Yogyakarta*. Jurnal Trihayu. Vol.4 No.3(2018).hal 388

<sup>26</sup> Indah Hari Utami. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal.125. Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2020 Pukul 05:43

<sup>27</sup> Agus Prayitno. *Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon*. Jurnal Eduvis. Vol.1. No.1(2020).hal.22

guru kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar Nasional pendidikan. Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, manajemen, dan sebagainya yang mencerminkan pendidikan.<sup>28</sup>

Guru adalah peran utama dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Meningkatkan mutu pendidik tidak hanya dengan menambah nilai kesejahteraan guru dalam bentuk menaikkan gaji dan memberi tunjangan khusus melainkan yang paling pokok adalah profesionalitasnya.<sup>29</sup>

Profesi guru menurut pemahaman Islam bukan sekedar pekerjaan untuk mencari nafkah, melainkan sarana ibadah dan ketaatan kepada perintah Allah SWT. Profesi guru bukanlah profesi dengan tanggung jawab yang mudah, guru berperan sebagai individu yang menawarkan pembelajaran dan pendidikan kepada banyak orang untuk merencanakan masa depan yang baik, hasil dari pekerjaan mengajar dapat dilihat di masa depan atau dalam jangka panjang. Dibutuhkan kejujuran dan kegigihan yang lahir dari karakter seorang guru, untuk melahirkan generasi baru, untuk mencapai peradaban yang lebih baik di masa depan,

---

<sup>28</sup> Agus Dudung. *Kompetensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol.05. No.01(2021).hal.12

<sup>29</sup> Hairuddin Cikaa. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hal. 43.

khususnya dalam bidang kehidupan berbangsa. Selain tugas mengajar, guru harus mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka terkait dengan teknologi informasi dan asistif.<sup>30</sup>

Kompetensi tersebut tercermin dari kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini, karena perkembangan ilmu pengetahuan selalu dinamis. Keterampilan profesional yang perlu dikembangkan guru melalui pembelajaran dan refleksi. Keahlian materi pelajaran merupakan kemampuan guru dalam mengelola materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang meliputi Konsep, struktur, metode ilmiah/teknis/seni yang meliputi/sesuai dengan bahan ajar, bahan ajar dalam kurikulum sekolah, hubungan antar konsep terkait, penerapan konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi profesional dalam konteks global dengan menjunjung tinggi nilai dan budaya bangsa.<sup>31</sup>

Menurut Uzer Usman (2006: 19), kompetensi profesional secara Khusus dapat dilihat dari indikator- indikator sebagai berikut :

- a) Penguasaan dasar-dasar pendidikan, yaitu pengetahuan tujuan pendidikan, pengetahuan tugas sekolah dan masyarakat, pengetahuan psikologi pendidikan.

---

<sup>30</sup> Beti Anggraini Dkk. *Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru*. Jurnal Intizar. Vol. 26 No. 2 (2020) hal.109

<sup>31</sup> Jhon Helmi. *Kompetensi Profesionalisme Guru*. Jurnal Al-ishlah. Hal.109. diakses pada tanggal 25 Juni 2022 Pukul 05:54

- b) penguasaan bahan ajar yaitu penguasaan bahan ajar sekolah dasar dan menengah, penguasaan bahan penilaian.
- c) mengembangkan program pengajaran, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih perangkat pembelajaran yang sesuai, memilih dan menggunakan sumber belajar, melaksanakan program pengajaran, menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif. , mengatur ruang belajar, mengelola interaksi belajar mengajar.
- d) Evaluasi hasil dan proses pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>32</sup>

Sedangkan Menurut Permendiknas Nomer 16 Tahun 2007 dalam Depdiknas(2007) indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- (a) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pemikiran ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang akan diajarkan.
- (b) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang akan diajarkan meliputi:
  - Memahami persyaratan kualifikasi mata pelajaran yang akan diajarkan
  - Memahami keterampilan dasar mata pelajaran yang diajarkan
  - Memahami tujuan pembelajaran yang akan diajarkan

---

<sup>32</sup> A Erlinayanti. *Dekripsi Teori Kompetensi Profesional*. Artikel Uny.ac.id. hal.26. diakses pada tanggal 25 juni 2022 pukul 06:06

- (c) Secara kreatif mengembangkan bahan ajar yang diajarkan
- Pilih topik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
  - Mengelola materi pembelajaran yang diberikan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- (d) Mengembangkan keterampilan profesional secara terus menerus melalui kegiatan reflektif.
- Pemantauan kinerja untuk meningkatkan profesionalisme
  - Gunakan hasil reflektif untuk profesionalisasi
  - Melakukan penelitian tindakan di kelas untuk meningkatkan profesionalisme
  - Tetap terkini dengan belajar dari berbagai sumber
- (e) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi
  - Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.<sup>33</sup>

Menurut Soedijarto, untuk menjadi kompeten secara profesional, guru harus mampu:

- (a) Disiplin sebagai sumber bahan belajar
- (b) Materi Pendidikan

---

<sup>33</sup> Artikel Eurika Pendidikan. *Kompetensi Profesional Profesional Guru*. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022 Pukul 06:38



- (c) Pengetahuan tentang karakteristik siswa
- (d) Pengetahuan tentang filosofi dan tujuan pendidikan
- (e) Pengetahuan dan penguasaan metode dan model pengajaran
- (f) penguasaan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran
- (g) Keterampilan evaluatif dan keterampilan merencanakan mengarah pada kelancaran belajar
- (h) Pengetahuan dasar penelitian seperti penelitian tindakan kelompok atau penelitian tindakan kelompok.<sup>34</sup>

(5) Kompetensi Kepemimpinan

Kompetensi kepemimpinan adalah kemampuan guru dalam menunaikan tanggung jawabnya terhadap profesi gurunya, menuntut guru untuk merencanakan, membudayakan dan mengamalkan pembelajaran agama dan sikap akhlak mulia dalam lingkungan pendidikan atau sekolah. proses pembelajaran agama, kemampuan mengelola potensi yang ada di lingkungan sekolah, yang secara sistematis mendukung tumbuhnya praktik keagamaan di masyarakat atau kelompok lingkungan pendidikan.

kemampuan pemimpin berperan sebagai pembaharu, pendorong, fasilitator, pembimbing dan penasehat dalam memajukan praktik pengajaran agama di lingkungan sekolah; dan kemampuan untuk menjaga, memantau dan membimbing praktik pengajaran agama di komunitas sekolah dan menjaga

---

<sup>34</sup> Taufiqurrahman. *Kompetensi Profesionalisme Guru*. Artikel Kementerian Agama Islam. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022 Pukul 06:18

hubungan yang harmonis. di antaranya pemeluk agama dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

### 3. Konsep Mutu Pembelajaran

#### a. Mutu pembelajaran

Pengertian mutu menurut para tokoh adalah sebagai berikut:

- a) Menurut pendapat Zamron, peningkatan mutu sekolah adalah suatu proses sistematis yang secara terus menerus meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang terkait agar tujuan sekolah dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien.
- b) Menurut Sudarwan Danim dalam buku *School Management* karya Sri Minart, mutu pendidikan berkaitan dengan input, proses, output dan dampak.
- c) Menurut Garvin dan Davis dalam buku Abdul Hadith dan Nurhayati, penulis buku yang berjudul *Manajemen Mutu Pendidikan* berpendapat bahwa mutu adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan dengan produk, pekerjaan, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi kebutuhan pelanggan . .
- d) Dalam konteks pendidikan, konsep mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Sebuah "proses pelatihan" yang berkualitas mencakup berbagai masukan seperti: Bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotor), metodologi (bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), fasilitas, sekolah, dukungan

administrasi dan infrastruktur dan sumber daya lainnya dan penciptaan suasana yang kondusif.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa secara terus-menerus agar kualitas atau kualitas pembelajaran terus meningkat dengan tujuan agar pembelajaran berjalan. . Meningkatkan hasil lulusan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Dan proses pembelajaran terdiri dari semua komponen bahan pembelajaran dan tata cara kegiatan belajar mengajar guru, yang diajarkan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai.

Manfaat pendidikan yang bermutu adalah sebagai berikut:

- a) meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada masyarakat dan/atau pemerintah yang membiayai seluruh biaya sekolah,
- b) mutu lulusan terjamin,
- c) bekerja lebih profesional dan
- d) mendorong persaingan yang sehat.

Pembelajaran adalah suatu sistem pengajaran yang mengacu pada sekumpulan komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran sebagai suatu sistem meliputi komponen yang meliputi tujuan, materi, siswa, guru, metode, situasi dan penilaian. Untuk mencapai tujuan tersebut, semua komponen yang ada harus diatur sedemikian rupa agar komponen-komponen tersebut bekerja sama. Oleh karena

itu, guru tidak hanya memperhatikan komponen tertentu seperti metode, materi dan evaluasi, tetapi melihat komponen secara keseluruhan. Berbicara kualitas pembelajaran berarti mempertanyakan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan lulusan yang baik seperti yang diharapkan.

Dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan, beberapa prinsip harus diikuti, antara lain sebagai berikut:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kepemimpinan profesional bidang pendidikan. Manajemen Mutu Pendidikan adalah alat yang dapat digunakan oleh para profesional pendidikan untuk meningkatkan sistem pendidikan negara kita.
- b) Kesulitan yang dihadapi para profesional pendidikan adalah ketidakmampuan mereka untuk mengatasi "kegagalan sistemik" yang menghalangi mereka untuk mengembangkan atau menerapkan metode atau proses baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini.
- c) Perlu adanya upaya peningkatan mutu pendidikan. Norma dan kepercayaan lama harus diubah. Sekolah harus belajar bekerja sama dengan sumber daya yang terbatas.
- d) Uang bukanlah kunci utama untuk meningkatkan kualitas. Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan ketika administrasi lembaga pendidikan, guru, staf, pengawas dan manajer mengembangkan sikap kepemimpinan, kerja tim, kerjasama, tanggung jawab dan pengakuan.

- e) Kunci terpenting untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah komitmen terhadap perubahan. Ketika semua guru dan staf sekolah berkomitmen untuk berubah, pemimpin dapat dengan mudah memotivasi mereka untuk menemukan cara baru guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan pendidikan. Guru menggunakan pendekatan atau model baru dalam mengajar, konseling dan pelatihan untuk mendukung perkembangan siswa. Dengan staf administrasi, ia menggunakan metode baru untuk menghitung biaya, memecahkan masalah, dan mengembangkan program baru.
- f) Banyak profesional pendidikan kekurangan pengetahuan dan keahlian untuk mempersiapkan siswa menghadapi pasar kerja global. Ketakutan akan perubahan atau ketakutan akan perubahan menyebabkan tidak tahu bagaimana menghadapi tuntutan baru.
- g) Program peningkatan kualitas di area bisnis dapat digunakan secara langsung dalam pelatihan, namun memerlukan penyesuaian dan peningkatan. Budaya, lingkungan dan proses kerja setiap organisasi berbeda. Tenaga kependidikan harus memiliki program yang dirancang khusus untuk mendukung pendidikan.
- h) Salah satu komponen utama program mutu adalah sistem pengukuran. Sistem pengukuran memberdayakan para profesional pendidikan untuk menunjukkan dan mendokumentasikan nilai tambah dari penerapan program peningkatan kualitas pendidikan kepada siswa, orang tua, dan masyarakat.

i) Masyarakat dan manajemen pendidikan harus menjauhkan diri dari penggunaan “program pendek”, peningkatan kualitas dicapai melalui perubahan terus menerus, bukan melalui program pendek.

b. Pembelajaran PAI yang Bermutu

Pembelajaran PAI yang bermutu adalah pembelajaran PAI yang mana dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, islami, dan berbobot.

Agar pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang bermutu maka pendidik harus menampilkan metode, Sumber, dan Media belajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang bermutu merupakan kesatuan utuh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, serta refleksi dalam pembelajaran yang bermutu.<sup>35</sup>

Proses pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, jika selama pembelajaran peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran maka peserta didik dan pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaian siswa terkait pembelajaran yang berlangsung dalam proses pembelajaran aktivitas siswa diukur keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas atau keaktifan yang didalam kelas.

---

<sup>35</sup>Mujahidin, “*Strategi Mengelelola Pembelajaran Bermutu*”, Artikel perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, diakses pada tanggal 16 Jul 2023 pukul 21:02.

Pembelajaran dianggap bermutu apabila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dimana dalam pembelajaran PAI pendidik dalam mengubah peserta didik agar dalam mengamalkan pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator dari peningkatan mutu pembelajaran PAI adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

1. Perencanaan proses pembelajaran
2. Pelaksanaan proses pembelajaran
3. Penilaian hasil pembelajaran
4. Pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jadi dapat dilihat pembelajaran yang bermutu adalah apabila pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh komponen utama dalam proses pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, yang saling berinteraksi serta didukung oleh berbagai unsur pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi, sarana prasarana, situasi kondisi, lingkungan belajar, serta evaluasi yang sesuai dengan kurikulum.

---

<sup>36</sup> Riski Mardalita “ Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN al-Ikhmah kalirejo. 2018. UIN Raden Intan Lampung.

c. Hakikat peningkatan mutu

Mutu berarti keunggulan (tingkatan) produk (tenaga/tenaga) berupa barang atau jasa; baik materi maupun immateri. Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. “Proses pendidikan” tersebut meliputi berbagai masukan seperti; Sarana dan prasarana, bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik), guru dan tenaga pengajar, administrasi dan manajemen serta sumber daya lainnya dan penciptaan suasana yang kondusif. dalam mata pelajaran akademik dan non akademik dalam suasana yang mendukung pembelajaran.

lembaga pendidikan dianggap berkualitas meskipun memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Siswa menunjukkan tingkat penguasaan mata pelajaran (tugas belajar) yang tinggi dalam kaitannya dengan tujuan dan sasaran pendidikan, termasuk hasil belajar akademik yang dinyatakan sebagai hasil belajar.
- b) Hasil pendidikan peserta didik merespon tuntutan kebutuhan hidup peserta didik, sehingga mereka tidak hanya mengetahui sesuatu, tetapi juga dapat berbuat sesuatu untuk kehidupan yang berfungsi.
- c) Hasil pendidikan peserta didik sesuai dengan kebutuhan lingkungan khususnya dunia kerja. Oleh karena itu merupakan indikator kualitas.

Mutu pendidikan tinggi dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang telah mencapai prestasi akademik maupun prestasi di bidang lain dan lulusannya berkaitan dengan tujuan tersebut. Siswa berprestasi dapat



ditelusuri kembali pada pengelolaan lembaga pendidikan, profil fakultas, sumber belajar dan lingkungan.

Oleh karena itu, mutu lembaga pendidikan adalah mutu siswanya, yang mencerminkan kepuasan pelanggan, partisipasi aktif manajemen dalam proses peningkatan mutu yang berkesinambungan, pemahaman setiap individu atas tanggung jawab khusus atas mutu yang dimiliki setiap orang di lembaga pendidikan dan para pemangku kepentingan. . menyadari dan menerapkan prinsip "tidak merugikan" dan menerapkan visi bahwa kualitas adalah cara hidup.

Pada dasarnya, istilah kualitas mengacu pada ukuran penilaian atau evaluasi yang diberikan atau ditugaskan untuk barang (produk) dan jasa (jasa) tertentu berdasarkan pemeriksaan objektif terhadap kualitas dan efisiensinya. Layanan atau produk harus memenuhi atau bahkan melebihi kebutuhan atau harapan pelanggan. Jadi kualitas adalah pelayanan atau produk yang memenuhi atau bahkan melebihi harapan pelanggan.<sup>37</sup>

Mutu tidak mudah untuk didefinisikan, terutama jika menyangkut kualitas layanan, yang dapat dilihat dengan berbagai cara. Kualitas dengan M-Besar dan M-Kecil. M-klein berarti kualitas dalam arti sempit untuk bagian mana pun dari organisasi atau aktivitas apa pun yang tidak selalu terkait dengan kebutuhan pelanggan. M-big adalah kualitas dalam arti luas, mengingat keseluruhan kinerja organisasi secara sinergis berfokus pada kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

---

<sup>37</sup> Artikel Posts LSP31. *Hakikat Mutu Pendidikan*. Diakses pada tanggal 19 Juni 2020 Pukul 20:34

Kerangka manajemen peningkatan kualitas diharapkan untuk lembaga yang beroperasi di koridor tertentu, termasuk yang berikut:

- a) sumber daya; Institusi pendidikan harus cukup fleksibel untuk mengelola semua sumber daya sesuai dengan kebutuhannya. Selain pendanaan operasional/administrasi, manajemen keuangan harus berupaya untuk memperkuat institusi dalam menentukan dan mengalokasikan pendanaan sesuai skala prioritas yang ditetapkan untuk proses peningkatan kualitas dengan memisahkan biaya akademik dari proses akuisisi,
- b) akuntabilitas; Lembaga pendidikan harus bertanggung jawab baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Ini adalah kombinasi dari komitmen terhadap standar kesuksesan dan harapan/tuntutan orang tua/masyarakat. Tanggung jawab ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana publik digunakan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan, sejauh mungkin, untuk menginformasikan apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus menyusun laporan pertanggungjawaban dan menyampaikannya kepada orang tua/masyarakat dan direksi serta melakukan kajian secara komprehensif terhadap pelaksanaan program prioritas lembaga pendidikan dalam proses peningkatan mutu.
- c) kurikulum; Berdasarkan kurikulum standar yang ditetapkan secara nasional, yang juga dapat dikembangkan oleh lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum

baik menurut standar materi (isi) maupun proses penyampaiannya. Menyatakan bahwa materi tersebut berguna dan penting bagi siswa. Institusi pendidikan harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melibatkan seluruh indra dan lapisan otak, serta menciptakan tantangan bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara intelektual dengan menguasai ilmu pengetahuan, berkompeten, memiliki sikap yang arif dan bijaksana, karakter dan kematangan emosi.

- d) personel; Institusi pendidikan bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam proses rekrutmen (dalam menentukan jenis tenaga pengajar dan tenaga pelatih yang dibutuhkan) dan dalam pembinaan struktural personel institusi pendidikan (kepala sekolah, guru dan staf lainnya). Sementara itu, pengembangan keprofesian dalam pengembangan kemampuan/kemampuan pimpinan lembaga pendidikan dan implementasi kurikulum tenaga pengajar, termasuk guru lainnya, dalam pengembangan kompetensi dilakukan secara terus menerus atas prakarsa lembaga pendidikan. lembaga pendidikan. . Oleh karena itu, dewan dan pemangku kepentingan terkait di luar lembaga berpartisipasi dalam menyediakan platform dan alat pendukung. Dalam konteks ini, pengembangan profesional harus mendukung peningkatan kualitas dan apresiasi terhadap layanan yang diberikan.

d. Upaya dalam peningkatan mutu pembelajaran

Menurut Sudarwan Danim, peningkatan mutu disekolah membutuhkan lima faktor dominan:

- a) Manajemen
- b) Murid/anak-anak sebagai focus
- c) Komitmen guru yang maksimal
- d) kurikulum dinamis
- e) jaringan kolaboratif

Klien harus memiliki dan memahami visi kerja yang jelas, kemampuan dan kesiapan kerja, motivasi kerja yang tinggi, tekun dan tegas dalam bekerja, pelayanan yang optimal dan disiplin kerja yang kuat.

Pendekatan yang perlu dilakukan adalah pendekatan “berpusat pada anak”, agar pengetahuan dan keterampilan siswa dapat tergalil, sehingga sekolah dapat menilai kelebihan siswa. Jejaring kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat (orang tua dan masyarakat), tetapi juga pada organisasi lain, seperti misalnya. Perusahaan/otoritas, agar hasil produksi sekolah dapat mengalir ke dunia kerja.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, langkah-langkah berikut harus diambil:

- a) Negara membayar biaya minimum pendidikan yang diperlukan oleh anak usia sekolah, baik negeri maupun swasta, yang diberikan secara terpisah kepada peserta didik.

- b) Mengoptimalkan sumber daya pendidikan yang ada, termasuk shift ganda (misalnya mengizinkan sekolah menengah terbuka dan pembelajaran jarak jauh).
- c) Memperkuat pengaruh sekolah swasta melalui bantuan dan dukungan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan mengoptimalkan keterampilan yang tersedia.
- d) Melanjutkan pembangunan unit sekolah baru (USB) dan ruang kelas baru (RKB) di daerah yang membutuhkan, dengan memperhatikan peta pendidikan daerah yang bersangkutan, agar tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- e) Memberikan perhatian khusus kepada anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terpencil dan daerah kumuh.
- f) Meningkatkan peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan penyelesaian pendidikan dasar 9 tahun<sup>21</sup>.
- g) Peningkatan mutu sekolah secara umum dapat ditempuh
- h) Strategi dengan membangun tanggung jawab pendidikan dengan bantuan model
- i) Kepemimpinan, seperti yang disarankan oleh dewan sekolah Kaizen:
  - (a) Perkuat tim sebagai blok bangunan mendasar dari struktur organisasi
  - (b) Menggabungkan aspek positif individu dengan berbagai manfaat konsumen
  - (c) Fokus pada detail dalam mewujudkan gambaran besar perusahaan

- (d) Mengambil tanggung jawab pribadi untuk selalu mengidentifikasi akar penyebab masalah
- (e) membangun hubungan yang kuat
- (f) Terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun
- (g) memelihara sikap progresif dan berpikiran maju.
- (h) Prestasi kerja yang membanggakan dan menghargai.
- (i) Kesiapan untuk bertanggung jawab dan berpartisipasi dalam pelatihan.
- (j) penerapan pelayanan mutu.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>38</sup> Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas permasalahan yang mirip dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, tulisan ini dimaksudkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan masalah yang penulis teliti saat ini. Untuk membedakan suatu rujukan dan mencari panduan untuk penelitian yang dilakukan, maka sepegetahuan peneliti mengambil sebuah penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Tahun 2021 yang dituliskan oleh Intan Puspita Sari yang Berjudul “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di

---

<sup>38</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016), h.39

SMAN 2 Wera Kabupaten Bima”. Di dalam skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 2 Wera Kabupaten Bima”. Ini dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditemukan beberapa masalah yaitu:

Adanya persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan suatu metode kualitatif dan membahas tentang guru Profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran atau pendidikan . Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu memfokuskan kepada guru professional dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mengacu pada keempat kompetensi yang dimiliki oleh guru . Sedangkan penelitian yang dibuat oleh peneliti memfokuskan kepada guru Profesional dalam meningkatkan Mutupembelajaran PAI. Pada penelitan ini juga dilakukan di suatu sekolah yaitu SMAN 2 Wera Kabupaten Bima sedangkan pada penelitian yang dibuat oleh peneliti dilakukan di suatu sekolah SMKN 3 Rejang Lebong.

Kedua, Skripsi,tahun 2020 yang dituliskan oleh Rizka Sahni Inayahyang berjudul “Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah di Era Globalisasi ”, Di dalam Jurnal yang berjudul “Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah di Era Globalisasi” Ini dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditemukan beberapa masalah yaitu:

Adanya persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang guru Profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran atau pendidikan, Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu menggunakan

metode kualitatif namun dengan jenis penelitian Library Research dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang ada, Sedangkan penelitian yang dibuat oleh peneliti menggunakan metode kualitatif dilakukan di suatu sekolah SMKN 3 Rejang Lebong.

Ketiga, Jurnal pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2019 yang dituliskan oleh Zumrotu Faiza Dkk, yang berjudul “Profesionalisme guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Asyhar Malang”. Di dalam Jurnal yang berjudul “Profesionalisme guru dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Asyhar Malang”. Ini dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat ditemukan beberapa masalah yaitu:

Adanya persamaan didalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan suatu metode kualitatif dan membahas tentang Guru Profesional, Adapun yang membedakan penelitian ini yaitu memfokuskanmemfokuskan kepada guru professional dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang mengacu pada keempat kompetensi yang dimiliki oleh guru,Sedangkan penelitian yang dibuat oleh peneliti memfokuskan kepada guru Profesional dalam meningkatkan Mutupembelajaran PAI. Pada penelitan ini juga dilakukan di suatu sekolah yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Asyhar Malang Sedangkan pada penelitian yang dibuat oleh peneliti dilakukan di suatu sekolah SMKN 3 Rejang Lebong.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian kualitatif dimana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian sosial skala kecil dan budaya lokal. Dalam penelitian lapangan, peneliti berbicara secara individual dan mengamati langsung orang-orang yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengumpulkan informasi atau data dari berbagai bidang seperti masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat serta lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata deskriptif diartikan sebagai deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan atau melukiskan sesuatu, misalnya keadaan, keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah kata-kata, gambar, pengamatan, wawancara, foto, kutipan tertulis dari dokumen, catatan lapangan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan

---

<sup>1</sup>Natia Zuria, "Field Research", Artikel tiazuriahms.blogspot.com, diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pada pukul 08:57

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.4.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, "Penelitian dan Penilaian Pendidikan", (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h.197

berbagai metode yang ada. Metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mencari informasi dan kejadian yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, untuk memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti, menyimpang dari informasi tersebut, kemudian mendeskripsikannya dengan menggunakan teori dan hasil yang ada. dengan teori. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber dari mana informasi penelitian diperoleh, atau lebih khusus diartikan sebagai orang atau benda dari mana informasi penelitian itu dicari untuk diperoleh. Objek penelitian memainkan peran yang sangat berguna dalam penelitian bagi peneliti ketika mereka mendefinisikan objek atau orang sebagai titik variabel penelitian.<sup>4</sup>

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal bukan angka.<sup>5</sup>

Dalam penelitian, sumber informasi atau data adalah objek dari mana informasi diperoleh atau digali dan digunakan sebagai bahan untuk memperoleh dan menyusun informasi.<sup>6</sup> Sumber Data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

---

<sup>4</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), hal. 61

<sup>5</sup> Noeng Muhadjir, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

<sup>6</sup> Dr.Drs.H.Rifai Abu Bakar, M.A., "Pengantar Metodologi Penelitian" ( Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal. 56

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama, dari mana peneliti langsung mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menarik kesimpulan.<sup>7</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong, Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong, Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong, dan Siswa SMKN 3 Rejang Lebong, Kondisi umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana serta Proses kegiatan belajar mengajar.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media. Artinya peneliti bertindak sebagai pihak kedua karena tidak bersumber secara langsung.<sup>8</sup> Data yang diperoleh berasal dari informasi yang sudah ada terkait dengan masalah yang sedang diselidiki, atau sumber informasi tambahan yang melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh informasi dasar, berupa dokumen tentang masalah penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Tanpa mengetahui tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

---

<sup>7</sup> Artikel Kompas.com, “*Sumber Data Primer dan Sekunder*”, diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 10:14

<sup>8</sup> Syafnidawaty, “*Data Sekunder*”, Artikel Universitas Rahaja”, diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 10:35

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data langsung dari lapangan, yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi menurut Zainal Arifin adalah suatu proses yang didahului oleh pengamatan dan kemudian penangkapan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi atau buatan.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan informasi secara langsung melalui pengamatan panca indera, yang kemudian direkam. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung di lapangan.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan Faktor penghambat dalam pelaksanaan serta solusi yang diberikan dalam menghadapi siwa yang dijadikan objek penelitian yang ada di SMKN 3 Rejang Lebong.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, dimana pengumpulan informasi untuk kepentingan

---

<sup>9</sup> Iryana Dkk, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", Artikel STAIN Sorong. Hal 10 diakses pada tanggal 16 februari 2023 pada pukul 11:00

penelitian dilakukan melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan informan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan dan didahului dengan serangkaian pertanyaan informal.<sup>11</sup>

Oleh karena itu, wawancara merupakan alat pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Melalui wawancara, peneliti dapat menemukan informasi tidak hanya tentang apa yang diketahui melalui observasi, tetapi juga tentang apa yang tersembunyi dalam subjek.<sup>12</sup>Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepadainforman, sebagai acuan pedoman bagi peneliti untuk laporan akhir dari penelitian ini.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu. peneliti atau pengumpul data mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pengumpul data kemudian menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban dalam wawancara. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap informan diberikan pertanyaan yang sama yang direkam oleh pengumpul data. Wawancara terstruktur ini, bisa menggunakan beberapa pewawancara untuk pengumpul data. Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan.

---

<sup>10</sup> Pupuh Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", jurnal *Equilibrium*, Vol.5, No.9.2009. Hal.6

<sup>11</sup> Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", (Jakarta:PT Bumi Aksara.2016).h.160

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), h.140

Selanjutnya penulis mengadakan wawancara kepada Waka Kurikulum dan Guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong tentang Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong. Wawancara terstruktur digunakan karena proses wawancara lebih terarah dan terdapat keterbatasan dalam pengumpulan data. Wawancara terstruktur dilakukan secara efisien, artinya informasi sebanyak mungkin diperoleh dalam waktu singkat. Gunakan bahasa yang jelas dan terarah. Suasananya santai, sehingga informasi yang diterima objektif dan dapat dipercaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan atau proses penyediaan dokumen dengan menggunakan tampilan yang akurat berdasarkan catatan sebagai sumber data dan dibuat untuk merekam dokumen dengan menggunakan sumber data tertulis yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan untuk melengkapi penelitian melalui sumber tertulis, gambar dan segala sesuatu yang memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>14</sup>

Dokumentasi ini diperlukan sebagai informasi pendukung, terutama untuk mengungkapkan informasi manajemen dan informasi operasional yang bersifat dokumenter. Dalam pendokumentasian ini, data yang diambil tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh

---

<sup>13</sup> Dini N. Rizeki, "Dokumentasi", Artikel Majoo.id. diakses pada tanggal 16 Februari 2023 pukul 11:42

<sup>14</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", Jurnal Wacana, Vol.XIII, No.2.2014. Hal. 178

peneliti, mulai dari data tentang Profil, Visi Misi SMKN 3 Rejang Lebong Daftar Jumlah Guru dan Siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, menyusun dalam pola, memilih yang paling penting, dan menarik kesimpulan sehingga mudah diambil, sehingga mudah dimengerti.<sup>15</sup>

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian secara sistematis hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti untuk keperluan pelaporan. Penulis mengolah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumen. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga menjadi pemaparan data yang mudah dipahami kemudian diolah secara kualitatif.

Sewaktu menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut: <sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad," *Metode Penelitian Kualitatif*", ( Makassar: CV Syakir Media press, 2021), Hal.159

<sup>16</sup> Rdvia Lisa Dkk," *Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman*",(Padang: UI Press,1992), hal. 4

## 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek berorientasi penelitian kualitatif. Selama pengumpulan data berlangsung, terdapat fase reduksi (membuat rangkuman, kode, meluruskan tema, membentuk gugus, membentuk partisipan, membuat catatan). Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan Sampai laporan akhir siap.

Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan, jika perlu, mencari data. Oleh karena itu, reduksi data ini merupakan penyederhanaan data yang dikumpulkan agar peneliti dapat lebih memahaminya.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah alur penting lainnya dan fungsi analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi presentasi pada kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Dengan melihat pemaparan kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan pemaparan tersebut. Penyajian materi penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.



### 3. Conclusion Drawing/ Verification

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

## F. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu yang bertujuan dalam pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>17</sup> Dalam praktiknya penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi kepastian informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen penelitian kualitatif yang berbeda. Ini dapat dicapai dengan cara berikut:

- a) Perbandingan data observasi dengan data wawancara.
- b) Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.

---

<sup>17</sup> Lexy J. Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 33

- c) Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif sendiri dengan pendapat dan sudut pandang yang berbeda.
- e) Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait. Jadi triangulasi sumber berarti membandingkan (memverifikasi) informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa.<sup>18</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>19</sup>Misalnya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara antara guru dengan hasil wawancara dengan siswa.

## 2.Triangulasi Metode

Kebenaran informasi atau kebenaran hasil penelitian diperiksa dengan triangulasi metode. Menurut Patton, ada dua strategi dalam triangulasi dengan menggunakan metode, yaitu mengecek tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek tingkat kepercayaan dari beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang sama. Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara melalui observasi.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Maleong, " *Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330-331

<sup>19</sup> Imam Gunawan, " *Metode Penelitian Kualitatif*" , (Jakarta: PT Bumu Aksara, 2013), hal. 219

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas informasi atau data. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih fresh, tidak banyak masalah, informasi yang diterima lebih valid, lebih kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda maka dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan kepastian tentang data tersebut.

Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>20</sup> Trianggulasi yang akan digunakan peneliti adalah Trianggulasi sumber, triangulasi metode.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.73

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran SMKN 3 Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 3 Rejang Lebong**

SMKN 3 REJANG LEBONG, didirikan pada tahun 2004, tepatnya tanggal 7 Maret 2004 dengan SK Bupati Rejang Lebong nomor 46 tahun 2004, berlokasi di Jl.H. Agus Salim Lubuk Ubar, Curup Selatan, Rejang Lebong. Pada mulanya sekolah ini didirikan sebagai sekolah SMK SATU ATAP dengan SMP dengan bertujuan upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Desa Lubuk Ubar yang tidak terjangkau oleh sekolah negeri yang telah ada.

Tahun demi tahun SMK satu atap dengan SMP bernama program SMK Kecil di SMP ini selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan tersebut, pada tahun 2008 SMK ini dirubah nama menjadi SMKN 4 Curup, lalu tahun 2010 berubah menjadi SMKN1 Curup Selatan, pada tahun 2016 kembali berubah nomenklatur menjadi SMKN 3 Rejang Lebong.

##### **2. Visi dan Misi SMKN 3 Rejang Lebong**

###### **a. Visi SMKN 3 Rejang Lebong**

Adapun visi SMK Negeri 3Rejang Lebong :Aktif, Kreatif, Antusias, Bersih dan Religius (A K B A R)

Indikator:

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

**b. Misi SMKN 3 Rejang Lebong**

Menyelenggarakan pendidikan secara profesional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder .

Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa

- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

### 3. Profil SMKN 3 Rejang Lebong

**Table 1.1 ( Profil SMKN 3 Rejang Lebong)**

NAMA SEKOLAH	<b>SMK NEGERI 3 Rejang Lebong</b>
NSS	321.26.02.04.001
NISN	10702880
ALAMAT SEKOLAH	Jalan H. Agus Salim, Desa Lubuk Ubar, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu
SK PENDIRIAN	Bupati Rejang Lebong
Nomor	046 Tahun 2004
Tanggal	7 Maret 2004
KOMPETENSI KEAHLIAN	1. Agribisnis Perikanan Air Tawar

	2. Agribisnis Ternak Unggas
	3. Teknik Komputer dan Jaringan
	4. Teknik & Bisnis Sepeda Motor
	5. Teknik Pengelasan
	6. Farmasi Klinis dan Komunitas
<b>KEPALA SEKOLAH</b>	
Nama	Firnando,S.Pd.,MM
NIP	19681215 199303 1 007
SK yang Mengangkat	Gubernur Bengkulu
Nomor SK	SK.821.4.3-1.854 TAHUN 2022
Tanggal SK	11 Agustus 2022
TMT	Agustus 2022
<b>KOMITE SEKOLAH</b>	
Nama	Muhammad Fikri, S. Ag
SK yang Mengangkat	Kepala Sekolah
Nomor SK	421.5/ 400.a /HM/SMKN3/RL/2022
Tanggal SK	20 Juli2022

#### 4. Struktur Organisasi SMKN 3 Rejang Lebong

Kepala Sekolah	:Firnando, S.Pd, MM
Komite	: Muhammad Fikri, S.Ag
Waka Manajemen Mutu	: Nova Susanti, S.Kom.M.Tpd
Waka Kurikulum	: Nova Susanti, S.Kom.M.Tpd
Waka Kesiswaaan	: Yulia Primawati, S.Pd
Waka Saprass	: Ir.Suarni, M. Tpd
Waka Hubinmas	: Ade Wahyu Kurniawan, SE

Ketua Program Keahlian APAT : Desi Angraini, S. Pi

Ketua Program Keahlian ATU : Ir. Suarni, M. Tpd

Ketua Program Keahlian TKJ: Wahyu Sudrajat, S. Pd

Ketua Program Keahlian Farmasi : Hilda Wiryanti, S.Pd

Ketua Program Keahlian TBSM: R. Andi Hariandi, ST

Ketua Program Keahlian TP : R. Bernanda Argandi S, S. ST

### 5. Jumlah Siswa SMKN 3 Rejang Lebong

Table 1.2 (jumlah siswa SMKN 3 Rejang Lebong)

KELAS	JURUSAN	L	P	JUMLAH	TOTAL
X	APAT	14	13	27	164
	ATU	10	10	20	
	TKJ	15	16	31	
	TBSM	32	2	34	
	TP	20	0	20	
	FARMASI	5	27	32	
XI	APAT	18	12	30	146
	ATU	8	8	16	
	TKJ	17	12	29	
	TBSM	26	0	26	
	TP	14	0	14	
	FARMASI	5	26	31	
XII	APAT	23	8	31	174
	ATU	11	18	29	
	TKJ	19	15	34	
	TBSM	24	1	25	
	TP	27	0	27	
	FARMASI	4	24	28	
<b>TOTAL</b>					<b>484</b>



## 6. Jumlah Guru SMKN 3 Rejang Lebong

**Table 1.3 (Jumlah guru SMKN 3 Rejang Lebong)**

No.	Nama	Jabatan
1.	Firnando, S. Pd. MM	Kepala Sekolah
2.	Ir. Suarni, M. T. Pd	Waka Sarpras
3.	Habibah, S. Pd	Guru
4.	Emilia MR, S. Pd	Ka. Program Keahlian Farmasi
5.	Yulia Primawati, S. Pd	Waka Kesiswaan
6.	Helvina Evriani, S. Pd	Guru
7.	Nova Susanti, S. Kom, M. Tpd	Waka Manajemen Mutu
8.	Sri Agustina, S. Pd	Ka. Program keahlian Teknik Mesin
9.	R. Andi Hariadi, S. T	Guru
10.	Hilda Wiryanti, S. Pd	Guru
11.	Dra. Lisnawati, M. Pd	Waka Kurikulum
12.	Efi Hazizah, S. Pd. I	Guru
13.	Shanti Febrian, S. Pd	Guru
14.	Hairunnisak, S. Pi	Guru
15.	Desi Anggraini, S. Pi	Ka. Program Keahlian Perikanan
16.	Erwin Hatipah, S. Pd	Guru
17.	Nora Elendri. S. Pd	Guru
18.	Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd	Guru
19.	Bayu Eko Saputro, S. Pd	Guru
20.	Nobryana Harun, S. Pt	Waka Hubinmas
21.	Muhammad Amin, S. Pd	Ka. Program keahlian TBSM
22.	Jhoni Setiawan, S. Pd	Guru
23.	Yanti Fisniarsih, S. Pt	Guru
24.	R. Bernanda Argandhi, S. ST	Guru
25.	Wahyu Sudrajat, S. Pd	Ka. Program Keahlian TKJ
26.	Antoni Kurniawan, SE	Kasubag TU
27.	Zainal Imron	Staff TU
28.	Renaura Aprienskiy, S. Farm. Apt	Guru
29.	Clara Ade Utami, S. Si	Guru

30.	Fitri Oktarini, S.Sos	Guru
31.	Yudha Bangun Bastari, S. Pd	Guru
32.	Hendra Oktora, S. Pd	Bimbingan Konseling
33.	Ade Wahyu Kurniawan. SE	Guru
34.	Oktavia Hasanah, S. Pd	Staff Perpustakaan
35.	Mulyadi, S.Pd	Guru
36.	Anisa Nurul A, S. Farm, Apt	Guru
37.	Lucia Erman, S.Farm, Apt	Guru
38.	Nyak Anesia Riyahi, S.Farm.Apt	Guru
39.	Ekkry Siswandi, S. Pd	Guru
40.	Meli Fitriani	Staff TU
41.	Supriandi, Ama.Pi	Staff TU
42.	Hendriyani	Staff TU
43.	Nurma, A.Ma.Pi	Bendahara Komite
44.	Septi Dwi Pratiwi, AMd.Kep	Staff UKS
45.	Febri Yhopi	SATPAM
46.	Rahaidi Sabib	SATPAM
47.	Putra Sakti	Penjaga Sekolah
48.	Dede Puspita Sari	Penjaga Sekolah
49.	Nazwar Fuad, S. Kom	Guru
50.	Afrika Yunani, S. Pd	Guru
51.	Bimantoro	Guru

## 7. Sarana dan Prasarana SMKN 3 Rejang Lebong

**Table 1.4 ( sarana dan Prasarana SMKN 3 Rejang Lebong)**

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Kelas	18	8x9 M	Baik
2.	Perpustakaan	1	9x9 M	Baik
3.	Lapangan Upacara	1	20x30M	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	6x6 M	Baik
5.	Ruang Guru	1	3,6x6 M	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	6x4 M	Baik
7.	Ruang UKS	1	8x9 M	Baik
8.	Mushola	1	7x5 M	Baik
9.	Koperasi Siswa	1	4x0,6M	Baik
10.	Kantin	2	4x3 M	Baik

11.	Wc Guru	2	2x3 M	Baik
12.	Wc Siswa	4	3x2 M	Baik
13.	Gudang	1	4x3 M	Baik
14.	Taman Sekolah	1	2x3 M	Baik
15.	Ruang Lab.Komputer	1	12x8 M	Baik
16.	Ruang Lab.Perikanan	1	8x5 M	Baik
17.	Ruang Lab.Perternakan	1	5x4 M	Baik
18.	Ruang Lab. TBSM	1	9x8 M	Baik
19.	Ruang Lab. TP	1	9x8 M	Baik
20.	Ruang Lab. Farmasi	1	9x8 M	Baik
21.	Ruang BK	1	2x4 M	Baik
22.	Parkiran			Baik

## B. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa siswi di SMKN 3 Rejang Lebong”. Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber di SMKN 3 Rejang Lebong” yang telah penulis pilih sebagai lokasi penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini,peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut :

Pada tanggal 18 Januari 2023 pukul 09:00 WIB peneliti melakukan kunjungan pertama ke SMKN 3 Rejang Lebong.Peneliti datang ke Sekolah untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti meminta izin kepada Kepala

Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong, ini untuk melakukan penelitian di SMKN 3 Rejang Lebong ini. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan tentang Profil Sekolah, Visi, Misi dan Tujuan serta Data Siswa dan Data Guru.

Pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB, peneliti melakukan wawancara untuk pertama kalinya kepada Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong, Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong, dan Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong. Peneliti mengajukan pertanyaan seputar Profesionalisme Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong.

Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 10:30, barulah Peneliti Melakukan wawancara kepada beberapa siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar Profesionalisme Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong.

Pada tanggal 21 Januari 2023 pada pukul 08:00 WIB, Peneliti Melakukan pengamatan proses pembelajaran PAI yang diamati pada kelas 1 jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar di SMKN 3 Rejang Lebong.

Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30, Peneliti Melakukan wawancara lagi kepada beberapa siswa untuk mengajukan pertanyaan seputar Profesionalisme Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong.

Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai fokus penelitian, untuk lebih jelasnya peneliti mencoba untuk membahasnya :

## **a. Hasil Wawancara**

### **1. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong**

Pembelajaran PAI yang bermutu dalam dilihat dari pembelajaran PAI yang mana dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, islami, dan berbobot. Agar pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang bermutu maka pendidik harus menampilkan suatu konsep-konsep yang berbedanya agar dalam proses pembelajaran peserta didik ikut berperan aktif didalam pembelajaran sehingga dapat dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang bagaimana Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong, bahwa mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik atau bermutu karena sesuai dengan hasil pengamatan pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah aktif dimana peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi sebagai berikut :

#### **a) Perencanaan Proses Pembelajaran**

Disampaikan oleh Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd selaku Guru

PAI mengatakan bahwa :

“ ya, ibu selalu membuat perangkat pembelajaran mulai dari RPP, Silabus, Prota, Prosem, serta materi yang akan

disampaikan tidak lupa dalam kelas ibu selalu membawa RPP”<sup>1</sup>

Disampaikan oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis

Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amananda Mengatakan

Bahwa:

“Menurut saya ibu sas memang benar telah membuat perangkat pembelajaran dan saya sudah merasa puas dengan apa yang telah ibu sas ajarkan”<sup>2</sup>

Disampaikan juga oleh Fahri Nabil Ma’Ruf kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“ ya saya sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh ibu sasmahera”<sup>3</sup>

Hal yang sama Disampaikan juga oleh Ferdi Sejahtera kelas

satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“ saya sudah merasa puas dengan pembelajaran dengan ibu sas dan juga perangkat pembelajaran yang ibu sas buat”<sup>4</sup>

Disampaikan juga oleh Nike Aryani kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“ perangkat pembelajaran yang dibuat oleh ibu sas saya merasa puas pembelajaran PAI dengan ibu sas menurut saya terarah”<sup>5</sup>

Disampaikan juga oleh Zubaidah Dimeini kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45 WIB

<sup>3</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma’ruf Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

“saya sudah merasa puas alasannya adalah dalam pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak terasa bosan”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru PAI yang peneliti teliti bahwa guru ini sudah membuat perangkat pembelajaran mulai dari RPP, Silabus, Prota, Prosem, dan materi yang akan disampaikan, dan peserta didik sudah merasa puas dengan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI ini karna lebih terarah dalam pembelajaran.

#### b) Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Disampaikan oleh Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku Guru

PAI mengatakan bahwa :

“Dalam Proses pembelajaran yang ibu laksanakan itu disesuaikan dengan RPP yang ibu buat, materi dan media yang ibu buat sekreatif mungkin agar siswa tertarik, contohnya ibu membuat video interaktif dan ibu selalu membuat PPT untuk ditampilkan tidak hanya itu ibu membuat liminating gambar-gambar yang terkait dengan materi yang bisa dideskripsikan oleh siswa pada saat diskusi”<sup>7</sup>

Disampaikan oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan

Air Tawar bernama Silvia Diya Amananda Mengatakan Bahwa:

“saya merasa puas dengan proses pembelajaran dengan ibu sas karena dalam pembelajaran tidak terasa membosankan apalagi sering diskusi yang membuat saya bisa bertukar pendapat dengan teman saya”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>8</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45 WIB

Disampaikan juga oleh Fahri Nabil Ma'Ruf kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“saya sudah merasa puas dengan pembelajaran PAI yang dilaksanakan karena terasa menyenangkan”<sup>9</sup>

Hal yang sama Disampaikan juga oleh Ferdi Sejahtera kelas

satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“ya saya sudah merasa puas karena pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan”<sup>10</sup>

Disampaikan juga oleh Nike Aryani kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“Ya saya sudah merasa puas”<sup>11</sup>

Disampaikan juga oleh Zubaidah Dimeini kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“dalam pembelajaran PAI menurut saya sudah cukup memuaskan karena media yang digunakan itu sangat menarik menurut saya seperti itu sering memutar video interaktif kepada kami”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah bermutu dimana dalam pembelajaran pendidik sudah membuat media yang kreatif sehingga dalam pembelajaran membuat siswa aktif, menyenangkan dan terasa tidak bosan.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma'ruf selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nike Aryani selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>12</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB



c) Penilaian Proses Pembelajaran

Disampaikan oleh Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku Guru

PAI mengatakan bahwa :

“Dalam Penilaian ibu tidak hanya menilai kecerdasan dari siswa tapi dimulai dari akhlaknya terlebih dahulu ibu menilai sikap dari siswa itu dahulu baru menilai dari keaktifan dari siswa tersebut dalam diskusi baru kecerdasan dari siswa dalam mengerjakan soal-soal yang ibu berikan”<sup>13</sup>

Disampaikan oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan

Air Tawar bernama Silvia Diya Amananda Mengatakan Bahwa:

“Penilaian yang diberikan ibu sas sesuai dengan apa yang saya kerjakan jika saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh ya pasti nilai yang diberikan juga cukup tinggi”<sup>14</sup>

Disampaikan juga oleh Fahri Nabil Ma'Ruf kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“Saya sudah merasa puas dengan penilaian yang diberikan karena ibu sas menilai tidak hanya soal kecerdasan tapi sikap kami dinilai juga”<sup>15</sup>

Disampaikan oleh Ferdi Sejahtera kelas satu jurusan Agribisnis

Perikanan Air Tawar bahwa:

“ ya saya puas karena sesuai dengan apa yang saya kerjakan”<sup>16</sup>

Disampaikan juga oleh Nike Aryani kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“Penilaian diberikan sesuai dengan apa yang kami lakukan didalam kelas jika kami aktif pasti akan mendapai nilai yang

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma'ruf Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

bagus dan sebaliknya jika kami tidak aktif ya nilai kami disitu-situ saja”<sup>17</sup>

Disampaikan juga oleh Zubaidah Dimeini kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“Ya saya sudah merasa puas dengan nilai yang diberikan karena sesuai dengan apa yang saya kerjakan”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan tentang penilaian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa sudah merasa puas dengan penilaian yang dilakukan karena telah sesuai dengan apa yang dikerjakan dan juga pendidik tidak hanya menilai intelektual tetapi juga menilai sikap dan keaktifan pada saat proses pembelajaran.

d) Pengawasan Proses Pembelajaran agar telaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Disampaikan oleh Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku Guru

PAI mengatakan bahwa :

“Pengawasan yang ibu lakukan adalah terlebih dahulu memahami kondisi siswa didalam kelas karena kondisi siswa yang berbeda-beda maka adanya kesepakatan yang ibu buat dengan siswa tentang apa yang harus ditaati didalam kelas”<sup>19</sup>

Disampaikan oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan

Air Tawar bernama Silvia Diya Amananda Mengatakan Bahwa:

“ibu sas mengawasi kami dalam pembelajaran yaitu dengan berkeliling jadi apa yang kami kerjakan itu terlihat oleh ibu sas”<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45 WIB

Disampaikan juga oleh Fahri Nabil Ma'Ruf kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“saya merasa bahwa ibu sas dalam pembelajaran selalu mengawasi kami karena ibu sas sering keliling kemeja-meja tidak hanya duduk didepan saja”<sup>21</sup>

Hal yang sama Disampaikan juga oleh Ferdi Sejahtera kelas

satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“pegawai ibu sas itu sering datang kemeja-meja melihat apa yang kami kerjakan”<sup>22</sup>

Disampaikan juga oleh Nike Aryani kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“ya saya merasa puas dengan pengawasan yang dilakukan oleh ibu sas apalagi pembelajaran PAI akhlak kami itu harus dijaga karena sikap kami didalam dikelas itu dinilai juga”<sup>23</sup>

Disampaikan juga oleh Zubaidah Dimeini kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bahwa:

“saya puas dengan pengawasan yang dilakukan ibu sas karena ibu suka keliling pada saat pembelajaran jadi kami harus menjaga sikap kami didalam kelas”<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidik selalu melaksanakan

pengawasan pada saat dikelas karena sesuai dengan hasil wawancara

pendidik dan peserta didik memiliki kesepakatan tentang apa yang

harus ditaati didalam kelas.

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma'ruf Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>23</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

## 2. Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong, bahwa Profesionalisme merupakan tingkah laku seseorang guru dalam bekerja seperti keahlilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, Guru PAI, dan beberapa siswa bahwa hasil wawancara ini adalah sebagai berikut :

### a) Kemampuan

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 diperoleh keterangan sebagai berikut :

(a) Mengikutsertakanm Guru PAI pada Pelatihan-Pelatihan Keguruan.

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan Bahwa :

“Dalam upaya meningkatkan kemampuan Profesionalisme guru, upaya yang dilakukan saya selaku kepala sekolah adalah memberikan Ruang kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan guru”.<sup>25</sup>

Disampaikan juga kepada Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

“Selain itu juga ibu mengikuti pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan disekolah maupun diluar, walaupun ibu sudah melaksanakan PPG bukan berarti ibu sudah Profesional namun sedang Berproses bagaimana menjadi guru Profesional dengan belajar diberbagai sumber tadi”.<sup>26</sup>

- (b) Memberikan ruang untuk mengikuti Workshop di Sekolah maupun diluar Sekolah.

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd,

MM.Mengatakan Bahwa :

“Selain itu juga saya selaku kepala sekolah memberikan Ruang kepada guru untuk mengikuti workshop yang dilakukan disekolah maupun kegiatan diluar sekolah, dan melaksanakan webinar-webinar untuk meningkatkan kemampuan dari Guru”<sup>27</sup>

Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova

Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan

bahwa :

“Dalam Partisipasi waka Kurikulum dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme guru adalah dengan melaksanakan kegiatan Workshop yang dilaksanakan satu sampai dua semester sekali, selain itu juga waka kurikulum melaksanakan supervise ke kelas-kelas yang dilaksanakan tiga bulan sekali dan juga melaksanakan Evaluasi kepada guru diakhir pelajaran”.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

- (c) Belajar Mengenai Pembelajaran PAI di berbagai sumber informasi

Disampaikan oleh Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku

Guru PAI mengatakan bahwa :

“Upaya yang dilakukan saya selaku guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme saya adalah dengan belajar diberbagai sumber teknologi karena sekarang ini Era Teknologi maka guru tidak boleh anti terhadap teknologi, guru bisa belajar di youtube atau teknologi lain untuk membuat bagaimana Media pembelajaran yang menarik dan kreatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebagai guru agama tidak boleh ketinggalan teknologi dan informasi, selain itu juga ibu mengikuti pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan disekolah maupun diluar, walaupun ibu sudah melaksanakan PPG bukan berarti ibu sudah Profesional namun sedang Berproses bagaimana menjadi guru Profesional dengan belajar diberbagai sumber tadi”.<sup>29</sup>

Semua pernyataan diatas diperkuat oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar adapun pernyataanya sebagai berikut:

Disampaikan kepada siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amanda mengatakan bahwa :

“Ibu Sasmahera selaku guru PAI Menurut saya sudah Profesional karena ibu sas mengajar dengan sangat jelas dalam pembelajaran dijelaskan secara terperinci disertai dengan contoh-contoh disekitar kita sehingga dalam belajar cepat menerima dan mengingat pembelajaran tersebut”.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>30</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45 WIB

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa'ruf mengatakan bahwa:

“Menurut saya kemampuan buk sas sudah professional karena dalam pembelajaran PAI terasa menyenangkan dan pelajarannya mudah masuk”<sup>31</sup>

Hal serupa Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Kemampuan buk sas sudah professional karena jika belajar dengan buk sas terasa menyenangkan dan mudah memahami pelajaran”<sup>32</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Menurut saya buk sas kemampuannya sudah professional karena dalam pembelajaran terasa asik”<sup>33</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini Nengsih bahwa:

“Kemampuan guru PAI sudah baik karena dalam pelajaran saya merasa Enak dan mudah memahami pelajaran yang diajarkan”<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma'ruf Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>33</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>34</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada hari Kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30 diperoleh keterangan bahwa Upaya yang dilakukan kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong dalam meningkatkan Kemampuan Profesionalisme guru yaitu dengan memberikan ruang kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan guru melalui worksop yang dilakukan disekolah maupun kegiatan diluar sekolah, dan melaksanakan webinar-webinar untuk meningkatkan kemampuan dari Guru yang bertujuan agar meningkatkan kemampuan kerjanya guru disekolah dan mampu meningkatkan guru untuk menghadapi berbagai persoalan. Tidak hanya kepala sekolah tapi Waka Kurikulum juga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme guru dengan menjadwalkan berbagai kegiatan seperti Workshop, pelaksanaan Supervisi ke kelas-kelas dan mengevaluasi diakhir Pembelajaran. Sebagai guru PAI juga meningkatkan kemampuannya dengan banyak belajar diberbagai sumber terlebih lagi di Era teknologi saat ini, hal ini juga diperkuat oleh beberapa siswa yang diwawancarai pada tanggal 20 Januari 2023 dan 28 Februari 2023 bahwa guru PAI ini sudah professional karena mampu membuat siswa cepat menerima pembelajaran yang diajarkan, selain itu juga siswa merasa pelajaran PAI menyenangkan.



b) Kualitas

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 diperoleh keterangan sebagai berikut :

(a) Guru PAI sudah Tersertifikasi Program Profesi Guru (PPG)

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan

Bahwa :

“Menurut saya guru PAI ini sudah berkualitas, disekolah ini ada dua orang guru PAI dimana sudah ada yang S2 dan sudah ada yang tersertifikasi jadi ya berkualitas”.<sup>35</sup>  
Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova

Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan

bahwa :

“Guru PAI disekolah ini dikatakan layak berkualitas apalagi ibu Sasmahera sudah melaksanakan Program Profesi Guru”<sup>36</sup>

(b) Pendidikan Guru PAI telah Pascasarjana Strata (S2)

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan

Bahwa :

“Ibu Sasmahera itu udah S2 jadi pendidikannya sudah cukup tinggi makanya tadi yang saya katakana bahwa disekolah ini guru PAInya sudah berkualitas”<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

## (c) Guru PAI tidak boleh ketinggalan Teknologi

Disampaikan oleh kepada Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd

Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

“Sama seperti yang dikatakan tadi bahwa guru tidak boleh ketinggalan teknologi agar kualitas kita baik sebagai guru bisa membuat pembelajaran itu menarik mulai dari persiapan sampai tau bahwa tujuan pembelajaran itu apa sehingga kita tidak dikatakan bahwa guru tidak hanya pertransferan ilmu”.<sup>38</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh siswa kelas sepuluh jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar adapun pernyataanya sebagai berikut:

Selain itu juga disampaikan kepada salah satu siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amanda mengatakan bahwa :

“ya sudah Profesional alasanya sama seperti yang tadi dikatakan bahwa karena ibu sas mengajar dengan sangat jelas dalam pembelajaran dijelaskan secara terperinci disertai dengan contoh-contoh disekitar kita”.<sup>39</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa’ruf bahwa:

“kualitas guru PAI sudah baik alasanya sama seperti yang dikatakan tadi bahwa dalam pembelajaran mudah masuk otak dan menyenangkan”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>39</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

<sup>40</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil Ma’ruf Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“kualitas guru PAI sudah baik”<sup>41</sup>

Hal serupa Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Kualitas guru PAI sudah baik alasannya sama seperti yang dikatakan tadi”<sup>42</sup>

Sama seperti diatas Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini Nengsih bahwa:

“Menurut saya Kualitas guru PAI sudah cukup baik”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada hari kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30 diperoleh keterangan bahwa pendapat kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong tentang Kualitas dari guruPAI yaitu ya sudah berkualitas karena sudah melaksanakan Pendidikan di perkuliahan dan sudah melaksanakan program Profesi Guru. Sedangkan dari guru PAI meningkatkan kualitas guru dengan belajar berbagai sumber

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>42</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>43</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini. N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

teknologi, ini juga diperkuat oleh beberapa siswanya bahwa guru PAI sudah berkualitas karena dalam pembelajaran mudah dalam menerima proses pembelajaran.

c) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023

(a) Gedung Mushola

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan

Bahwa :

“Jika Sarana dan Prasarana saya akan melengkapi, memfasilitas untuk meningkatkan keprofesionalan guru PAI seperti Mushola, Al-Qur’an ataupun apapun itu yang mendukung kebaikan sekolah seperti ada Program Tahfiz Al-Qur’an sekolah menyediakan Buku catatan yang dipegang masing-masing siswa untuk melihat seberapa banyak jumlah hafalan mereka”.<sup>44</sup>

(b) Sarana di Bidang IT

Disampaikan juga kepada Ibu Nova Susanti, S. Kom, M.

T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“Sekolah sudah menyediakan sarana dan Prasarana dibidang IT disekolah ini sarana IT sudah lengkap dan semua guru boleh menggunakannya”.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. Tpd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

(c) Media Laptop, Infocus, Layar Infocus, Plashdisk dan jaringan Wifi

Disampaikan kepada Ibu Sasmahera, S.Pd. I, M. Pd

Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

“jika sarana dan prasarana itu lebih ke media seperti Laptop, flashdisk, infocus sebisanya siswa juga disuruh membawa laptop jadi siswa dikenalkan juga dengan teknologi jadi seandainya ada tugas mereka mengerjakan dengan laptop dan bisa memuat powerpoint dan juga ditunjang dengan adanya wifi, jadi sumber belajarnya bisa dari internet, buku social media seperti saat ini seperti Tik tok, snack Vidio dan lainya yang bisa digunakan oleh peserta didik sehingga guru dan peserta didik tidak ketinggalan di era teknologi”.<sup>46</sup>

Selain itu juga disampaikan kepada salah satu siswa kelas

satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya

Amanda mengatakan bahwa :

“Menurut saya belum masih terbatas alasannya mungkin karna biaya biasanya dikelas guru hanya berpatokan kepada Buku dan Pengalamannya saja, mungkin guru bisa menggunakan media yang menarik”<sup>47</sup>

Selain pernyataan diatas adapun beberapa pernyataan yang

berbeda dari beberapa siswa dimana diperoleh pernyataan sebagai

berikut :

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis

Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa'ruf bahwa:

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

“jika sarana dan prasarana disekolah ini kurang apalagi dibidang olahraga, tapi kalau dalam pembelajaran PAI sarana dan Prasarananya sudah cukup memadai”<sup>48</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Menurut saya sarana dan prasarana kurang dibidang olahraga”<sup>49</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Menurut saya sarana dan prasarana kurang karena kadang-kadang pada saat ingin menggunakan infocus kadang infocusnya tidak ada karena ada alasan tertentu”<sup>50</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini

Nengsih bahwa:

“Menurut saya sarana dan prasarana kurang dibagian prodi kami pada saat ingin praktek, kalo dalam pelajaran PAI Alhamdulillah sarana dan prasaranananya sudah cukup”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada hari kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30 diperoleh keterangan bahwa pendapat kepala Sekolah dan Waka Kurikulum dan Observasi Peneliti di SMKN 3 Rejang Lebong tentang Sarana dan Prasarana yang digunakan di SMKN 3 Rejang Lebong sudah

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil M Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ferdi Sejahtera Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>50</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>51</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

mencukupi karna di SMKN 3 sudah ada sarana dan prasarana seperti Infocus dan ditunjang oleh Wifi mana lagi sudah ada Lap Komputer yang bisa diakses oleh semua guru untuk meningkatkan kemampuannya di bidang IT sehingga guru tidak boleh ketinggalan di era teknologi. Sedangkan dari guru PAI menggunakan sarana dan prasarana seperti Laptop, Infocus, Flashdiks, dan media lainnya seperti PPT dan juga memanfaatkan media seperti Tik Tok maupun snak video untuk sumber belajar. ini juga diperkuat oleh beberapa siswanya bahwa guru PAI menggunakan sarana dan prasarana seperti media Buku, infocus, laptop dan Pengalamannya, dan sarana prasarana yang kurang itu dibidang olahraga dan bidang prodi masing-masing jurusan.

d) Jumlah SDM

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023

(a) Telah menyelesaikan Pendidikan S2

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan

Bahwa :

“Menurut saya SDM guru PAI disini sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena guru disini sudah menyelesaikan pendidikan perkuliahannya dan banyak mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun seminar yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah”<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“jumlah SDM guru pai sudah sesuai karena telah kompeten dibidang Guru”<sup>53</sup>

(b) Meningkatkan SDM dengan banyak belajar tentang Pembelajaran PAI

Disampaikan kepada Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

“cara ibu untuk meningkatkan SDM ibu yaitu dengan banyak belajar tentang bagaimana caranya sebagai guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bidang ibu sendiri dan sekarang ibu sedang mendapatkan beasiswa untuk guru dari kementerian Agama untuk meningkatkan kemampuan ibu sebagai guru”<sup>54</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh beberapa siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar diperoleh keterangan sebagai berikut :

Disampaikan kepada siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amanda mengatakan bahwa :

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB



“jika masalah SDM menurut saya sudah cukup karena dalam pembelajaran PAI ini saya tidak kesusahan dalam menerima ilmu dari ibu sasmahera”<sup>55</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa’ruf

bahwa:

“jumlah SDM guru PAI sudah cukup bagus karena saya merasa bahwa dalam pembelajaran tidak terasa susah”<sup>56</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena guru PAI nya sudah sesuai dengan yang kami inginkan”<sup>57</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis

Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Menurut saya SDM guru PAI sudah cukup baik”<sup>58</sup>

Hal serupa Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini

Nengsih bahwa:

“Menurut saya SDM guru PAI sudah cukup bagus dan meningkatkan mutu pembelajaran”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada

hari kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

<sup>56</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil M Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ferdi Saputra Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>58</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>59</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

diperoleh keterangan bahwa pendapat kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong tentang jumlah SDM dari guruPAI yaitu ya sudah baik karena guru PAI sudah melaksanakan Pendidikan di perkuliahan dan sudah melaksanakan program Profesi Guru. Sedangkan dari guru PAI ini menurut waka kurikulum sudah bisa dikatakan berkompeten sebagai guru PAI. Selain itu juga ditambah keterangan dari beberapa siswa bahwa SDM guru PAI sudah cukup baik karena pembelajaran PAI sudah seperti yang diinginkan.

e) Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023

(a) Teknologi Informasi di SMKN 3 Rejang lebong sudah cukup lengkap

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan

Bahwa :

“Ya saya sudah menyediakan perihal teknologi dan Informasi disini sudah ada ruang Lab Komputer dan sudah ditunjang oleh wifi yang bisa diakses oleh semua guru”.<sup>60</sup> Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova Susanti,

S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“Masalah teknologi infomasi disini semua guru wajib menggunakan IT disekolah ini untuk IT sudah cukup lengkap”.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

Disampaikan juga kepada Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd

Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

“Teknologi dan Informasi disekolah ini sudah cukup memadai tinggal mau atau tidak kita menggunakan”.<sup>62</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan dari beberapa siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar sebagai berikut :

Disampaikan kepada siswa kelassatu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amanda mengatakan bahwa :

“Tentang teknologi Informasi disekolah ini sudah disediakan tapi tidak selalu digunakan hanya untuk praktek saja atau hal tertentu saja”.<sup>63</sup>

Hal yang sama Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa'ruf bahwa:

“Teknologi Informasi sudah cukup tapi dalam jangka waktu yang tertentu saja boleh digunakan”<sup>64</sup>

Hal serupa Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Teknologi dan Informasi sudah disediakan tapi boleh digunakan dalam waktu tertentu saja”<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>63</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

<sup>64</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil M Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ferdi Saputra Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis

Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Teknologi dan informasi sudah ada seperti Lab Komputer disana sudah cukup lengkap hanya saja kita boleh menggunakannya hanya waktu tertentu saja”<sup>66</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini

Nengsih bahwa:

“Menurut saya teknologi dan informasi sudah disediakan tapi boleh digunakan karena ada hal-hal tertentu saja”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada hari kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30 diperoleh keterangan bahwa pendapat kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong tentang Teknologi Informasi di SMKN 3 Rejang Lebong teknologi dan informasi sudah disediakan sudah ada Lab Komputer yang ditunjang oleh jaringan wifi yang bisa dikases oleh guru di SMKN 3 Rejang lebong, tinggal mau atau tidak menggunakannya apalagi di sekolah ini guru wajib meggunakan IT, hanya saja siswa boleh menggunakan dalam hal tertentu saja.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>67</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

## f) Keandalan

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023

## (a) Sudah cukup Baik

Kepala Sekolah Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan Bahwa :

“Ya guru disini sudah bekerja sesuai fungsi sebagai guru”<sup>68</sup>

Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“Ya sudah sesuai fungsi, karna manusia ini kan manusia yang banyak kekurangan dan masih butuh belajar seiring berjalannya waktu nanti peningkatan itu akan berjalan dengan sendirinya”.<sup>69</sup>

Disampaikan juga kepada Ibu Sasmahera, S. Pd. I, M. Pd

Selaku Guru PAI mengatakan bahwa :

“Jika tentang penilaian saya tidak bisa menilai diri saya sendiri yang terpenting saya menjadi guru mengetahui aturan menjadi guru mulai membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan pengawasan saat belajar dan membuat bagaimana cara belajar yang menarik perhatian peserta didik”.<sup>70</sup>

Selain itu juga disampaikan kepada siswa kelas satu

jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya

Amanda mengatakan bahwa :

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T.Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

“Ya buk sas sudah bekerja sesuai sebagai guru karena saya sudah merasa puas dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh buk sasmahera hanya saja kadang-kadang buk sas karena mendalami pembelajaran suka lupa bahwa jam pembelajaran sudah abis”.<sup>71</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa'ruf

bahwa:

“Menurut saya guru PAI sudah sesuai karena yang tadi saya katakan bahwa belajar dengan buk sas mudah paham, itu sas masuk kekelas selalu tepat waktu hanya saja pada saat bel sudah bunyi kadang-kadang harus diingatkan dulu karena lupa”<sup>72</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Belajar dengan buk Sas menurut saya menyenangkan saya merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan”<sup>73</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan

Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

“Menurut saya buk sas sudah bekerja semestinya dimana belajar dengan buk sas saya merasa puas hanya saja kadang pada saat waktu telah istirahat kadang-kadang suka telat tidak terlalu lama hanya saja lewat lima menit saja”<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

<sup>72</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil M Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ferdi Saputra Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>74</sup> Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini Nengsih bahwa:

“Buk sas sudah sesuai karena saya merasa puas dengan proses pembelajaran yang diberikan oleh buk sas”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi peneliti pada hari kamis 19 Januari 2023 dari jam 09:00 sampai 11:30 diperoleh keterangan bahwa pendapat kepala Sekolah dan Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong tentang Keandalan dari guru PAI sudah handal atau sudah bekerja sesuai fungsi, hanya saja menurut waka kurikulum guru itu manusia biasa yang masih butuh banyak belajar dan berproses. Diperkuat oleh beberapa siswa bahwa guru PAI sudah sesuai karena siswa merasa puas dengan proses pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong**

#### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Januari 2023, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam profesionalisme guru dalam meningkatkan

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong, hal ini sesuai yang di sampaikan oleh guru PAI ibu Sasmahera, S.Pd.I, disini sebagai berikut:

1) Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor pendukung dalam Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI yaitu adanya tersedianya sarana dan prasarana dari sekolah untuk peserta didik.

Dari penyampaian tersebut diketahui bahwa guru pendidikan agama islam memanfaatkan sarana dan prasarana seperti Infocus,Laptop,Layar Infocus dalam penyampaian proses pembelajaran. Dengan adanya dukungan Wifi dari sekolah pendidikdan peserta didik dapat memanfaatkan untuk mencari sumber informasi yang ada di Internet. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sasmahera S. Pd.I, M. Pd Bahwa :

“Disekolah ini sarana dan Prasarana sudah cukup lengkap apalagi sudah ditunjang oleh jaringan wifi yang memudahkan kita untuk mengakses sumber-sumber yang diperlukan dalam pembelajaran”<sup>76</sup>

Selain itu juga disampaikan juga oleh Kepala Sekolah

Bapak Firnando, S. Pd, MM.Mengatakan Bahwa :

“Saya sudah memberikan sarana dan prasarana disekolah ini dan jika ada yang dibutuhkan oleh guru misalnya buku ataupun kartu-kartu insyaallah saya akan memberikan kepada guru tersebut”<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.



Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasarana disekolah ini sudah cukup lengkap tinggal mau atau tidak menggunakannya”<sup>78</sup>

Selain itu juga disampaikan kepada salah satu siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Silvia Diya Amanda mengatakan bahwa :

“Jika masalah sarana dan prasarana menurut saya sudah cukup lengkap hanya saja kami sebagai siswa hanya boleh menggunakan di jam tertentu saja atau memang ada keperluannya saja”<sup>79</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Fahri NabilMa'ruf bahwa:

“Sarana dan Prasarana disekolah ini menurut saya kurang apalagi dibidang olahraga, jika dalam pembelajaran PAI itu sudah pas”<sup>80</sup>

Hal serupa Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Ferdi Sejahtera bahwa:

“Sarana dan prasarana kurang dibidang olahraga”<sup>81</sup>

Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Nike Aryani bahwa:

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. Tpd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Silvia Diya Amanda selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45

<sup>80</sup> Wawancara dengan Fahri Nabil M selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ferdi Saputra selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

“Menurut saya sarana dan prasarana disekolah ini sudah cukup memadai”

Hal senada Disampaikan juga oleh siswa kelas satu jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar bernama Zubaidah Dimeini Nengsih bahwa:

“Sarana dan Prasarana sudah cukup hanya saja misalnya di Lab Komputer boleh digunakan dalam waktu tertentu saja”<sup>82</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat mempengaruhi profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dapat memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

## 2) Faktor Minat

faktor pendukung dalam Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI yaitu adanya minat belajar dari peserta didik. Dimana minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian dan adanya hasrat yang tinggi untuk belajar.<sup>83</sup> Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sasmahera S.Pd. I, M. Pd bahwa:

“Minat belajar siswa sangat mempengaruhi mutu pembelajaran karena apabila siswa merasa semangat dalam belajar maka saya juga sebagai guru ikut bersemangat memberikan pembelajaran dalam proses

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

<sup>83</sup> Siti Nurhasanah. “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 No.1.2016. hal 130

kegiatan belajar mengajar dan itudapat membuat pembelajaran PAI yang cukup baik”<sup>84</sup>

Jadi minat belajar merupakan bagian terpenting dalam peninngkatan mutu pembelajaran karena siswa berminat dalam pembelajaran tentu pasti akan mempunyai kemampuan untuk lebih cepat dan mudah mempelajari pembelajaran PAI itu sendiri.

### 3) Faktor Situasi dan Kondisi

Situasi dan Kondisi belajar merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi proses dari hasil belajar yang dapat menghasilkan perubahan prilaku pada seseorang setelah ia ditempatkan pada situasi tertentu.<sup>85</sup> Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sasmahera S.Pd. I, M. Pd yaitu :

“Situasi dan kondisi juga merupakan hal yang mempengaruhi mutu pembelajaran karena saya selaku guru PAI harus membuat situasi dan kondisi belajar yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran apabila didalam kelas situasi dan kondisinya nyaman dan mnyenangkan maka proses pembelajaran juga akan lebih baik”<sup>86</sup>

Jadi dapat dilihat bahwa situasi dan kondisi belajar juga dapat mempengaruhi mutu pembelajaran karenaapabila situasi dan kondisi belajar yang dibuat nyaman dan menyenangkan maka akan membuat siswa ikut berperan aktif dalam proses

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

<sup>85</sup> Ekacrudh.”Kondisi Belajar”.Artikel Blogspot.com. diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pada pukul 19:10 WIB

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran yang efektif.

b. Faktor Penghambat

1) Sikap dan tingkah laku peserta didik

Sikap dan tingkah laku peserta didik adalah deretan sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh individu saat belajar. Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi.<sup>87</sup> Seperti yang diungkapkan oleh ibu Sasmahera S.Pd. I, M. Pd yaitu:

“Salah satu faktor pengambat yaitu sikap dan tingkah laku peserta didik yang berbeda yang membuat proses pembelajaran agak terganggu seperti kebiasaan yang ada pada peserta didik seperti suka mengbrol didalam kelas pada saat proses pembelajaran sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran”.

“Maka solusinya adalah apabila ada siswa yang mengganggu pada saat proses belajar hal yang ibu lakukan adalah menegurnya terlebih dahulu apabila tidak terjadi perubahan maka ibu akan memberikan nasehat terhadap siswa tersebut”.<sup>88</sup>

Jadi dapat dilihat bahwa situasi dan kondisi pembelajaran yang buruk dapat menghambat dari peningkatkan mutu pembelajaran karena pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dimana adanya situasi dan kondisi yang efektif.

---

<sup>87</sup> Gamal Thabrani.” *Prilaku/Sikap Belajar*”. Artikel Serupa.id. 2022. Diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pada pukul 19:29

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

## 2) Kosentrasi belajar Peserta didik

Kosentrasi belajar adalah sebuah perilaku pemusatan pikiran, perhatian, dan kesadaran yang dilakukan siswa untuk mempelajari dan memahami isi materi bahan pembelajaran maupun proses pembelajaran serta menghalau dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar tersebut.<sup>89</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sasmahera S.Pd. I, M. Pd yaitu:

“kosentrasi peserta didik merupakan salah satu penghambat dalam proses belajar mengajar mengapa karena apabila ada peserta didik yang tidak kosentrasi maka itu akan memperlambat ibu dalam menjelaskan materi karena harus menghulang-ulang materi terlebih dahulu sehingga materi yang disampaikan semua peserta didik paham dan mengerti”

“solusi untuk mengatasi ketidakkosentarsi peserta didik didalam kelas yaitu dengan biasanya ibu sebelum belajar mengajar mereka untuk dzikir pendek dan bersolawat terlebih dahulu, dan apabila ditengah-tengah pelajaran ada siswa yang kurang kosentrasi maka kita akan melakukan sikap refleksi yaitu Tarik nafas dan buang atau menggerakkan-gerakkan anggota badan”.<sup>90</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsentarsi belajar peserta didik dapat mempengaruhi mutu pembelajaran karena akan menghambat proses pembelajaran jadi disini dapat dilihat bahwa sebagai pendidik harus dituntut kreatif untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

---

<sup>89</sup> Muchlisin Riadi.”*Kosentrasi Belajar*”.Artikel Kajian Pustaka.Com. 2021. Diakses pada tanggal 7 februari 2023 pada pukul 19:49 WIB

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

### 3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah semua yang tampak disekeliling siswa dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas mereka, yakni usaha untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Diungkapkan oleh kepala sekolah bapak Firnando, S. Pd,

MM. Mengatakan Bahwa :

“kalau penghambat mungkin itu ada di lingkungan belajar karena ruangan praktek berdekatan dengan ruang belajar seperti ruang praktek untuk jurusan teknis mesin las apabila mereka sedang praktek maka suara mesinnya itu akan kedengeran sampai ke kelas belajar sehingga itu akan mengganggu dari proses belajar, maka dari itu sekarang ruang ruang prakek untuk las itu saya pindahkan kebelakang untuk meminimalisir suara agar tidak terlalu kedengeran sampai runag belajar”<sup>91</sup>

Selain itu juga disampaikan juga kepada Ibu Nova

Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum

mengatakan bahwa :

“lingkungan belajar merupakan faktor dari penghambat dalam pembelajaran karena dapat dilihat bahwa sekolah kita yaitu sekolah kejuruan dimana ada jurusan las dan teknik sepeda motor yang apabila mereka melakukan praktek maka akan adanya kebisingan yang mungkin apabila ada siswa yang tidak konsentrasi maka akan merasa terganggu mendengar suara mesin tersebut, maka solusi yang diberikan dari sekolah yaitu apabila kelas lain sedang praktek maka kelas yang terganggu akan belajar dimusholah sesuai dengan intruksi guru masing-masing kelas”.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. T. Pd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.

Diperkuat oleh ibu Sasmahera S. Pd. I, M. Pd selaku guru PAI mengatakan bahwa:

“lingkungan belajar yang buruk akan mempengaruhi proses pembelajaran maka apabila ada gangguan-gangguan dari lingkungan sekitar kelas maka saya akan mencari ruang yang nyaman terlebih dahulu seperti mushola ataupun perpustakaan sehingga siswa merasa nyaman pada saat proses pembelajaran”.<sup>93</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan belajar sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran maka dari itu pihak sekolah harus siap menyediakan suatu ruang yang nyaman untuk siswanya sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

## **b. Hasil Pengamatan**

### **1. Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong**

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa siswi di SMKN 3 Rejang Lebong”. Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber di SMKN 3 Rejang Lebong” yang telah penulis pilih sebagai lokasi

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB

penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut :

Pada tanggal 6 Maret 2023 pukul 09:00 WIB peneliti melakukan Pengamatan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diSMKN 3 Rejang Lebong pada kelas X APAT. Dan diperoleh hasil Pengamatan Sebagai Berikut :

a) Kemampuan Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Setelah peneliti amati kemampuan ibu Sasmahera selaku guru PAI sudah cukup baik dimana pada saat proses pembelajaran guru PAI sudah membuat Perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus, Prota, Prosem, maupun Materi yang ingin disampaikan.

Selain itu juga kemampuan guru PAI ini dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat dimulai dari pendahuluan seperti sebelum belajar Berdoa, menanyakan kabar, adanya sedikit mukoddimah untuk memotivasi peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan oleh pemberitahuan materi apa yang akan disampaikan. Setelah itu masuk ke proses Inti dimana dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, pembagian kelompok, sebelum memulai diskusi guru PAI mengajak peserta didik untuk zikir singkat terlebih dahulu setelah itu barulah guru PAI menjelaskan tugas yang akan diberikan dari masing-masing kelompok dimana pada saat peneliti



amati peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan menganalisis dari gambar tersebut selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dimana pada saat diskusi siswa ikut aktif dalam bertanya setelah diskusi guru PAI menyimpulkan dari hasil diskusi tersebut dan mengapresiasi peserta didik yang sudah bagus dalam diskusi. Dilanjutkan oleh Penutup guru PAI mengucapkan salam dan memberitahu tugas yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Kemampuan guru PAI dalam menilai Hasil Pembelajaran yaitu melakukan penilaian dengan dengan tiga aspek yaitu penilaian Sikap, Sosial, dan pengetahuan jadi pada saat didalam kelas guru PAI tidak hanya menilai pengetahuan peserta didik tetapi juga menilai sikap dan social dari peserta didik. Jadi penilaiannya itu berbentuk tertulis, Pengamatan Kerja, dan juga hasil dari tugas yang diberikan.

Kemampuan Guru PAI terhadap pengawasan dalam proses pembelajaran sudah cukup baik dimana guru PAI memahami terlebih dahulu kondisi siswa didalam kelas dan membuat kesepakatan bersama antara guru dan siswa tentang apa saja yang harus ditaati didalam kelas. Pada saat pembelajaran peneliti melihat guru PAI ini selalu mengontrol peserta didik beliau berkeliling melihat apa saja yang dikerjakan oleh peserta didik.

b) Kualitas guru PAI dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Kualitas dari Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI sudah cukup baik dan sudah cukup lengkap dimana pada saat proses pembelajaran guru PAI sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga kualitas dari penilaian yang diberikan oleh guru PAI sudah sesuai dimana pada saat wawancara dengan beberapa peserta didik mereka merasa puas dengan penilaian yang diberikan oleh guru PAI. Pada saat proses pembelajaran kualitas dari pengawasan guru PAI sudah cukup dimana peneliti pengamat bahwa guru PAI selalu mengontrol dan mengawasi apa yang dilakukan oleh peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

c) Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup memadai dimana pada saat proses pembelajaran guru PAI tidak hanya menggunakan buku tapi juga menggunakan infocus, laptop, dan ditunjang oleh jaringan wifi yang disediakan oleh dekolah.

Pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 09:00 WIB peneliti melakukan Pengamatan Ulang dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong pada kelas X TKJ. Dan diperoleh hasil Pengamatan Sebagai Berikut :

d) Jumlah SDM guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa SDM guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana guru PAI sudah memberikan keahliannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran seperti beliau sudah membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat yang beliau buat membuat kreativitas media pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik, melakukan penilaian yang telah sesuai dengan apa yang diinginkan peserta didik selain itu juga telah melaksanakan pengawasan dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

e) Teknologi Informasi yang digunakan dalam peningkatan mutu Pembelajaran

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Teknologi Informasi yang digunakan di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup memadai dimana di SMKN 3 Rejang Lebong telah ada Lab Komputer yang bisa diakses oleh guru maupun siswa dan juga ditunjang oleh jaringan wifi. Selain itu juga dalam proses pembelajaran guru PAI sudah menggunakan teknologi informasi berupa Infocus dan juga Laptop sehingga terlaksananya proses pembelajaran yang menarik dimana peserta didik bisa melihat kreativitasan guru PAI dalam memaparkan powepoint sehingga menarik perhatian peserta didik dan terjadilah pembelajaran PAI yang efektif dan efisien.

f) Keandalan guru PAI dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran

Keandalan guru PAI dalam perencanaan proses pembelajaran sudah cukup handal dimana guru PAI sudah cukup handal dalam membuat perangkat pembelajaran, pada saat pelaksanaan proses pembelajaran peneliti melihat bahwa guru PAI sudah cukup handal didalam pembelajaran dimana peneliti melihat bahwa peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya dalam proses Penilaian hasil pembelajaran guru PAI sudah cukup baik dimana beliau tidak hanya melihat pengetahuan yang ada didalam peserta didik tetapi juga adanya penilaian sikap dari peserta didik dan sosial dari peserta didik baik itu didalam kelas maupun diluar kelas. Pengawasan proses pembelajaran juga sudah cukup handal dimana guru PAI selalu melaksanakan pengawasan tentang apa saja yang dilakukan oleh peserta didik baik itu pada saat proses pembelajaran sehingga terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien selain itu juga guru PAI melakukan pengawasan diluar kelas tentang kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

## **2. Faktor yang mempengaruhi Guru Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong**

Berdasarkan Observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Januari 2023 sampai 11 Maret 2023, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat guru Profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong.

Faktor pendukung Guru Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong sesuai dengan pengamatan yaitu berupa adanya dukungan sarana dan prasarana berupa Infocus,Laptop,Layar Infocus dan adanya dukungan jaringan Wifi dari sekolah selain itu juga sesuai dengan pengamatan pembelajaran didalam kelas Minat Belajar dari peserta didik juga merupakan faktor pendukung dalam peningkatan mutu pembelajaran dan juga Faktor situasi dan kondisi yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Faktor penghambat Guru Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong sesuai dengan pengamatan yaitu berupa Sikap dan tingkah laku peserta didik yang berbeda-beda, Ketidakkosentrasian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, faktor lingkungan belajar da juga faktor dari Motivasi Intrinsik yaitu faktor yang ada didalam diri peserta didik tersebut.

## C. Pembahasan

### 1. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMKN 3 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi yang telah dilakukan, bahwa Mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana dalam pembelajaran sudah dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan menarik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mujahidin, dalam artikelnya yang berjudul Strategi Mengelelola Pembelajaran Bermutu mengatakan bahwa Pembelajaran PAI yang bermutu adalah pembelajaran PAI yang mana dapat menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, islami, dan berbobot. Agar pembelajaran PAI menjadi pembelajaran yang bermutu maka pendidik harus menampilkan metode, Sumber, dan Media belajar yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang bermutu merupakan kesatuan utuh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, serta refleksi dalam pembelajaran yang bermutu.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Mujahidin, “*Strategi Mengelelola Pembelajaran Bermutu*”, Artikel perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, diakses pada tanggal 16 Jul 2023 pukul 21:02.

## **2. Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Di SMKN 3 Rejang Lebong.**

Profesionalisme merupakan gambaran bentuk kemampuan untuk mengenali kebutuhan banyak orang, memprioritaskan pelayanan, menyusun agenda dan mengembangkan program pelayanan sesuai kebutuhan, profesionalisme juga diartikan sebagai sikap mental atau bentuk komitmen seorang guru untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas dari profesi guru tersebut.

Profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencarian. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki standar kompetensi yang telah ditentukan oleh aturan-aturan yang berlaku.<sup>95</sup>

Profesionalisme guru memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pembelajaran karena profesionalisme guru memberikan jaminan perlindungan kepada masyarakat umum dan profesionalisme guru memberikan perbaikan dan pengembangan diri yang memberikan kemungkinan guru dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan memaksimalkan kompetensinya.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Dr. Sutino, M.Pd. "Profesionalisme Guru". Jurnal Tahdzib Al-Akhaq pendidikan Islam. Vol.4.No.2.2021.hal.18

<sup>96</sup> Purnama, "Tujuan Utama Profesionalisme untuk meningkatkan mutu pendidikan". Artikel Volimaniak.com. diakses pada tanggal 9 februari 2023 pukul 10:34.

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi yang telah dilakukan, bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan guru dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan keguruan atau juga banyak mengikuti webinar-webinar yang diadakan disekolah ataupun luar sekolah, meningkatkan kemampuan dengan banyak mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan ilmu keguruan dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dr. Jejen Musfah, M.A dengan bukunya yang berjudul Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar bahwa pelatihan dapat meningkatkan kemampuan guru karena pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>97</sup> Selain itu juga seminar yang dilakukan bertujuan meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam kinerjanya sebagai guru.<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama

---

<sup>97</sup> Dr. Jejen Musfah, M. A, "*Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*". (Jakarta: Prenadamedia Group.2011) hal. 61

<sup>98</sup> Ibid. hal. 182



islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dapat dilihat dari kualitas pendidinya karena sudah melaksanakan jenjang pendidikan tinggi dan sudah adanya sertifikasi guru dari pemerintah melalui program profesi guru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Masnur Muslich dengan bukunya yang berjudul *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik* bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional, yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Hal ini terdapat dalam undang-undang Nomer 25 tahun 2000 tentang program pembangunan nasional yang berisi pembentukan badan akreditasi dan sertifikasi mengajar di daerah. Tujuan dikeluarkan undang-undang tersebut sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan secara nasional. Lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional yaitu yang berpendidikan minimal S-1/D-4 dan berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi.<sup>99</sup>

Dari hasil wawancara dan Observasi yang dilakukan bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dapat dilihat dari sarana dan

---

<sup>99</sup> Masnur Muslich. "Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik". ( Jakarta:PT Bumi Aksara. 2015) hal. 2-7

prasarana dimana sarana dan prasarana di SMKN 3 Rejang Lebong sudah lengkap seperti adanya Infocus, Lab Komputer yang ditunjang dengan jaringan wifi, perpustakaan, mushola, alat praktek untuk semua jurusan dan juga Laptop.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Axel Diandra B dan Nunuk Hariyati dengan Jurnalnya nya yang berjudul Peranan Profesionalitas Guru dan Kelayakan Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran dalam Jaringan bahwa selain profesionalitas guru kelayakan sarana dan prasarana pada suatu instansi pendidikan juga memiliki peran penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Fenomena tersebut dibuktikan ketika sarana dan prasarana disuatu instasi tidak memadai maka tujuan dari pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Keterbatasan sarana prasarana akan mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran baik bagi hasil belajar peserta didik maupun peran guru dalam menjalankan perannya.<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara dan Observasi yang dilakukan bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dapat dilihat dari jumlah SDM pendidiknya dimana sudah baik karena sudah berkompeten dibidang guru dan juga pendidik selalu belajar bagaimana menggunakan metode-metode pengajaran yang kreatif.

---

<sup>100</sup> Axel Diandra B dan Nunuk Hariyati. "Peranan Profesionalitas Guru dan Kelayakan Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran dalam Jaringan". Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol.09.No.02.tahun 20221. Hal.299

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prof. pupuh Fathurrohman dan Dr. Aa Suryana, MM dengan bukunya yang berjudul Guru Profesional bahwa Kinerja guru erat kaitannya dengan peningkatan pemerdayaan guru tersebut dimana guru harus dapat mengkritisi kurikulum secara mandiri, dapat mengelola kelas dan bahan ajarnya serta dapat meningkatkan cara mengajarnya secara efisien. Sesuai yang dikemukakan bahwa kualitas produktivitas kinerja guru dapat dilihat dari sikap dalam pelaksanaan tugas pendidikan dan pengajaran.<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara dan Observasi yang dilakukan bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dilihat juga dari penggunaan teknologi informasi dimana di SMKN 3 Rejang Lebong untuk teknologi informasinya sudah cukup lengkap dan setiap pendidik yang ada di SMKN 3 Rejang Lebong wajib bisa menggunakan teknologi Informasi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H. Hamzah B. Uno. M.Pd dan Hj. Nina Lamatenggo, S.E., M. Pd dengan bukunya yang berjudul Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolahan data pengolahan itu termaksud memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi, data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang

---

<sup>101</sup> Prof. Pupuh Fathurrohman dan Dr. Aa Suryana, MM." *Guru Profesional*".(Bandung: PT Refika Aditama. 2012) hal. 32

relevan, akurat dan tepat waktu.<sup>102</sup> Teknologi Informasi ini dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi. Berdasarkan pandangan cendekiawan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan bersifat terbuka dandua arah, beragam, multidispliner, serta terkait pada produktivitas kerja saat itu dan kompetitif.<sup>103</sup>

Dari hasil wawancara dan Observasi yang dilakukan bahwa profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dilihat dari Keandalan dari pendidik tersebut dimana pendidik ini sudah sesuai fungsi sebagai guru dimana pendidik ini terus belajar mengasah kemampuannya sebagai guru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arbangi Dkk dengan bukunya yang berjudul Manajemen Mutu Pendidikan bahwa keandalan merupakan kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat dan terpercaya. Dalam setiap realisasi pelayanan sekolah hendaknya sesuai dengan apa yang telah dijanjikan. Dan selanjutnya bagaimana dengan kondisi pelayanan yang ada dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>104</sup> Keandalan merupakan konsistensi dalam menyediakan layanan yang diharapkan salah satu contohnya adalah ketepatan waktu guru memulai dan mengakhiri

---

<sup>102</sup> Prof. Dr. H. Hamzah B. Uno. M.Pd dan Hj. Nina Lamatenggo, S.E., M. Pd. "*Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*". (Jakarta: PT Bumi Aksara.2014) hal. 57

<sup>103</sup> Ibid. 60

<sup>104</sup> Arbangi Dkk. "*Manajemen Mutu Pendidikan*".(Depok:Premadia Group.2018) hal. 130

pembelajaran, ketepatan waktu pelaksanaan ujian dan pelayanan administrasi kepada peserta didik. Keandalan layanan juga dapat dilihat dari sekolah tanpa memandang bulu yang artinya tidak membedakan siapa yang sedang dilayani.<sup>105</sup>

### **3. Faktor Pendukung yang mempengaruhi Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa faktor pendukung Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong yaitu sarana dan prasarana seperti Infocus,Laptop,Layar Infocus dan adanya dukungan Wifi dari sekolah. Selain itu ada juga faktor minat dari peserta didik dan juga faktor situasi dan kondisi yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya oleh Ainul Mahbubah dalam Artikel Banjir Embun. Com yang berjudul faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana prasarana, alat, media yang tersedia serta lingkungan.<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Muthahharah Thahir Dkk. “*Mutu Layanan Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama*”. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vo27 No.2. 2020. Hal.238

<sup>106</sup> Ainul Mahbubah.”*Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran*”. Artikel Banjir Embun.Com. diakses pada tanggal 15 Februari 2023 Pukul 11:23

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa faktor penghambat Profesional Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong yaitu sikap dan tingkah laku peserta didik yang berbeda-beda, ketidakkonsentrasian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan juga faktor lingkungan belajar serta faktor motivasi Intrinsik dimana adanya dorongan yang kuat yang berasal dari (dalam diri) seseorang untuk mencapai sesuatu.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dra. Farida Jaya, M. Pd dan Anisa Zein, S. Pd pada jurnal Tazkiya Jurnal pendidikan Islam yang berjudul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak ABK bahwa faktor penghambat pembelajaran PAI terdiri atas faktor internal yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis yang mencakup kurangnya ingatan, terhambatnya perkembangan Bahasa, kurangnya konsentrasi, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan sosial sekolah, minimnya guru agama dan kurangnya strategi guru dalam pembelajaran.<sup>107</sup>

---

<sup>107</sup> Dra. Farida Jaya, M. Pd dan Anisa Zein, S. Pd. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak ABK". jurnal Tazkiya Jurnal pendidikan Islam. Vol.7 No.2.2018. hal.15

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh di lapangan, serta analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil data penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana dapat dilihat dari Pembelajaran PAI yang dilaksanakan sudah sangat aktif dan juga pendidik yang sudah menampilkan konsep-konsep yang kreatif sehingga peserta didik berperan aktif didalam pembelajaran. Mutu pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup meningkat dimana pendidik sudah membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan peraturan yang diberlakukan mulai dari RPP, Silabus, Prota, Prosem dan materi maupun media yang kreatif, selain itu juga pelaksanaan proses pembelajaran sudah cukup berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, penilaian pendidik terhadap peserta didik dinilai dalam tiga aspek yaitu sikap, Intelektual, dan keaktifan dalam diskusi. Dalam proses pembelajaran pendidik juga melakukan pengawasan dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok agar terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada siswa di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup baik dimana

dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru PAI pada pelatihan-pelatihan keguruan atau juga mengikuti workshop guru PAI yang diadakan disekolah ataupun luar sekolah, serta dengan banyak mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan ilmu keguruan dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Pendidik yang berkualitas dapat dilihat dari guru yang telah tersertifikasi sebagai guru yang Profesional melalui program Profesi Guru. Tidak hanya kualitas tapi dilihat juga dari sarana dan prasaran yang disediakan oleh sekolah dimana di SMKN 3 Rejang Lebong sudah cukup memadai seperti adanya Infocus, Lab Komputer yang ditunjang dengan jaringan wifi, perpustakaan,mushola,alat praktek untuk semua jurusan dan juga Laptop. Guru yang Profesional dapat dilihat dari jumlah SDM pendidiknya dimana guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong sudah baik karena sudah berkompeten dibidang guru dan menggunakan metode-metode pengajaran yang kreatif. Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dilihat juga dari penggunaan teknologi informasi dimana di SMKN 3 Rejang Lebong untuk teknologi informasinya sudah cukup lengkap dan setiap pendidik yang ada di SMKN 3 Rejang Lebong wajib bisa menggunakan teknologi Informasi. Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam(PAI) di SMKN 3 Rejang Lebong dilihat dari Keandalan dari pendidik tersebut dimana pendidik ini sudah sesuai fungsi sebagai guru dimana pendidik ini terus belajar mengasah kemampuannya sebagai guru.



Faktor yang mempengaruhi Guru Profesional Pendidikan Agama Islam(PAI) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung yaitu sebagai berikut :

- a) sarana dan prasarana seperti Infocus,Laptop,Layar Infocus dan adanya dukungan Wifi dari sekolah.
- b) Minat Belajar dari peserta didik.
- c) Faktor situasi dan kondisi yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Faktor penghambat yaitu sebagai berikut :

- a) Sikap dan tingkah laku peserta didik yang berbeda-beda.
- b) Ketidakkosentrasian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c) faktor lingkungan belajar.
- d) Motivasi Intrinsik

## **B. Saran**

### **1. Kepada Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong**

Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong kiranya selalu meningkatkan kinerja dalam membangun sekolah agar lebih unggul dimasa depan dan juga agar lebih memotivasi dan membina masyarakat sekolah agar mengoptimalkan kinerjanya agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

### **2. Kepada Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong**

Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong kiranya agar meningkatkan kemampuan sebagai guru agar dapat mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif selain itu juga agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama islam yang lebih baik.

### **3. Kepada Siswa SMKN 3 Rejang Lebong**

Siswa SMKN Rejang Lebong agar lebih giat dalam belajar terutama pembelajaran PAI tidak hanya teori tapi juga dapat mengamalkannya dikehidupan sehari-hari sehingga dapat memotivasi diri menjadi individu yang cerdas dan berkualitas dalam segala bidang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Makassar: CV Syakir Media press).
- Abu Bakar, Rifai, 2021, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga.
- ALAKSAMANA BLOG, 2020, *Upaya Guru dalam Proses Pembelajaran*. 19 juni 2020.
- Amelia, Ismawati, 2017, *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekola Menengah Pertama Negeri 2 Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar*.Skripsi.
- Aminullah, 2018, *Profesionalisme dan kualitas pelayanan (telaah implementasi dalam penyelenggraan diklat pusdiklat tenaga teknis pendidikan dan keagamaan*, Jurnal Diklat teknis. Vol. VI. No.1.
- Anafi, Khoirul Fajar, 2022, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam Di SMK Islam Al-Madatsir Karangasem Sayung*. Jurnal Pendidikan UNISSULA. Semarang.
- Anggraini Beti, 2020, *Pengaruh Persepsi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan Profesi Guru terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru*. JurnalIntizar. Vol. 26 No. 2.
- Arbangi. 2018, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Depok:Premadia Group.
- Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta)
- Bangsaku.web.id, 2022, *Ciri-Ciri Guru Professional*.
- Cika, Hairuddin, 2020, *Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3, No. 1.
- Diandra Axel dan Hariyati Nunuk, 2021, *Peranan Profesionalitas Guru dan Kelayakan Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran dalam Jaringan*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol.09.No.02.
- Dudung, Agus, 2021, *Kompentensi Profesional Guru*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol.05. No.01.
- Ekacrudh, 2023, *Kondisi Belajar*, Artikel Blogspot.com.
- Erlinayanti, A, 2022, *Dekripsi Teori Kompentensi Profesional*. Artikel Uny.ac.id.
- Eurika Pendidikan, 2022, *Kompentensi Profesional Profesional Guru*.

- Fathurrohman Pupuh dan Suryana, 2012, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama).
- Fauziah, Dewi, 2018, *Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*. Skripsi.
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Gunawan, Imam, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* ( Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Hamid, Abd, 2020, *PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN*, jurnal penelitian sosial dan keagamaan Volume 10, Edisi 1.
- Helmi, Jhon, 2022, *Kompetensi Profesionalisme Guru*. Jurnal Al-ishlah.
- Huda, Mualimun, 2017, *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian. Vol.11. No. 2.
- Iryana, 2023, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Artikel STAIN Sorong.
- Jaya, Farida, 2018, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak ABK*, jurnal Tazkiya Jurnal pendidikan Islam. Vol.7 No.2.
- Kadir, Fatimah, 2014, *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implemtasinya dalam proses pembelajaran*, Jurnal Al-Ta'dib.Vol.7.No.2.
- Khuluqo,Ihsana, 2017, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Kiki Dea dan Zahwa Nabila, 2020, *PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR*, Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1,
- Kompas.com, 2023, *Sumber Data Primer dan Sekunder*.
- Lisa, Rdvia, 1992, *Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman*, (Padang:UI Press).
- Mahbubah, Ainun, 2023, *Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran*, Artikel Banjir Embun.Com.
- Maleong, Lexy, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Moleong, Lexy, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muchith, Saekan, 2016, *GURU PAI YANG PROFESIONAL*, Jurnal Quality, Vol. 4, No. 2.
- Muhadjir, Noeng, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasi).
- Muhlison, 2014, *Guru Profesional(Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)*. Jurnal Darul Ilmi Vol.02.No.02.

- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslich, Masnur, 2015, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, ( Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Mujahidin, 2023, Strategi Mengelelola Pembelajaran Bermutu, Artikel perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.
- Mardalita Riski, 2018, Implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMKN al-Ikhmah kalirejo. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasution, Mulia, 2020, *Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Mtsn 3 Padangsidempuan*. Jurnal Darul ‘Ilmi. Vol. 08 No. 02.
- Nilamsari, Natalia, 2014, *Memahami Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol.XIII,No.2.
- Nurhasanah, siti, 2016,*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1 No.1.
- Posts LSP31, 2020, *Hakikat Mutu Pendidikan*.
- Prayitno, Agus, 2020, *Kompentensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon*. Jurnal Eduvis. Vol.1. No.1.
- Purnama, 2023, *Tujuan Utama Profesionalisme untuk meningkatkan mutu pendidikan*, .Artkikel Volimaniak.com.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press)
- Rahmat, saiful, 2009, *Penelitian Kualitatif*,jurnal Equilibrium,Vol.5,No.9.
- Rahmawati, Anggun, 2018, *Kompentensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 3 kota Gede Yogyakarta*, Jurnal Trihayu. Vol.4 No.3.
- Ramadhan, Gapuri, 2018, *Analisis Hubungan Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin*,Jurnal Administrasi Publik Vol. 1 No. 15.
- Riadi, Muchlisin, 2023, *Kosentrasi Belajar*, Artikel Kajian Pustaka.Com.
- Rizeki, Dini, 2023, *Dokumentasi*, Artikel Majoo.id.
- Sastrawan, Ketut, *PROFESIONALISME GURU DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN*, JURNAL PENJAMINAN MUTU.
- Simanis, *Pengertian Profesi,Profesional, Profesopnalisme, dan profesionalitas menurut para ahli*, Pelajari Co.id.
- Sudjana, Nana, 2004, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Sutino, 2021, *Profesionalisme Guru*, Jurnal Tahdzib Al-Akhaq pendidikan Islam.Vol.4.No.2.
- Suwirnardi, 2017, *Profesionalisme Dalam Bekerja*, Jurnal ORBITH. Vol.13 No.2)
- Syafnidawaty, 2023, *Data Sekunder*, Artikel Universitas Rahaja.
- Taufiqurrahman, 2022, *Kompentensi Profesionalisme Guru*. Artikel Kementerian Agama Islam.
- Thabroni, Gamal, 2023, *Prilaku/Sikap Belajar*, Artikel Serupa.id.
- Thahir, Muthahharah Thahir, 2020, *Mutu Layanan Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama*,Jurnal Administrasi Pendidikan. Vo.27 No.2.
- Tim Penyusun, 2016,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro)
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Guru atau pendidik
- Uno Hamzah dan Lamatenggo, Nana,2014, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Utami, Indah, 2020, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wawancara dengan Bapak Finando selaku Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada Pukul 10:00 WIB.
- Wawancara dengan Fahri Nabil M Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB
- Wawancara dengan Ferdi Saputra Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB
- Wawancara dengan Ibu Nova Susanti, S. Kom, M. Tpd selaku Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 10:30 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Sasmahera, S. Pd. I selaku guru PAI di SMKN 3 Rejang Lebong pada tanggal 19 Januari 2023 pada pukul 11:00 WIB
- Wawancara dengan Nike Aryani Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB
- Wawancara dengan Silvia Diya Amanda Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 20 Januari 2023 pada pukul 07:45
- Wawancara dengan Zubaidah Dimeini N Selaku siswa di SMKN 3 Rejang Lebong Jurusan X APAT Pada tanggal 28 Februari 2023 pada pukul 09:30 WIB

- Werdayanti, Andaru, 2008, *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dikelas*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.3.No.1.
- Wulandari, Ratna, 2021, *Kompetensi Pedagogik Guru sekolah Inkuisi Di Indonesia*. Jurnal Kependidikan. Vol.7. No.1.
- Yuana, Mardi, 2023, *Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan*, <https://smamyserang.sch.id/baca/pengertian-guru-definisi-tugas-dan-peran-guru-dalam-pendidikan>.
- Zulfitri . 2019, *Pendidikan profesi guru(PPG) sebagai upaya peningkatan Profesional Guru*. Jurnal Bahasa dan Satra. Vol. 19. NO.2.
- Zuria, Natia, 2023, *Field Research*, Artikel tiazuriahms.blogspot.com.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN



Wawancara Dengan bapak Firnando Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong



Foto Setelah Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara Dengan Ibu Nova Susanti Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong



Foto Setelah wawancara dengan Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara dengan ibu Sasmahera guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara dengan guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara dengan siswa-siswi SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3 Rejang Lebong



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3 Rejang Lebong Fahri Nabil M



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3 Rejang Lebong Silvia Diya Amanda



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3 Rejang Lebong Nike Aryani



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3 Rejang Lebong Zubaidah Dimeini N



Wawancara dengan salah satu siswi SMKN 3  
Rejang Lebong Ferdi Saputra



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT



Mengamati Proses Pembelajaran PAI di Kelas X  
APAT

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

**Judul** : **Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa-Siswi Di Smkn 3 Rejang Lebong**

**Alamat Sekolah** : **Jl. H. Agus Salim Desa Lubuk Ubar Kec. Curup Selatan**

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1.	Profesionalisme	1. Kemampuan	1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme Guru? 2. Apa partisipasi waka kurikulum dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme Guru? 3. Bagaimana upaya ibu sebagai guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme guru? 4. Bagaimana pendapatmu apakah guru PAI sudah memiliki kemampuan Profesionalisme?	Kepala Sekolah  Waka kurikulum  Guru PAI  Siswa
		2. Kualitas	1. Apakah kualitas guru PAI sudah termasuk kedalam profesionalisme guru? 2. Apakah kualitas guru PAI sudah Profesionalisme? 3. Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan keprofesionalan guru PAI? 4. Apakah menurut kamu guru PAI sudah Berkualitas?	Kepala sekolah Waka kurikulum Guru PAI  Siswa
		3. Sarana dan Prasarana	1. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak sediakan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran? 2. Apa saja sarana dan prasarana yang wakil kurikulum siapkan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran? 3. Apa saja sarana dan prasarana yang ibu Gunakan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI	Kepala sekolah  Waka kurikulum  Guru PAI  Siswa

			<p>agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran?</p> <p>4. Apakah sarana dan prasarana yang telah disediakan sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan?</p>	
		4. Jumlah SDM	<p>1. Apakah menurut bapak jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?</p> <p>2. Apakah menurut waka kurikulum jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana cara ibu meningkatkan jumlah SDM?</p> <p>4. Menurut kamu apakah jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Waka kurikulum</p> <p>Guru PAI</p> <p>Siswa</p>
		5. Teknologi Informasi	<p>1. Apakah bapak sudah menyediakan teknologi Informasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru?</p> <p>2. Apakah waka kurikulum sudah mengkoordinir teknologi dan informasi untuk guru PAI?</p> <p>3. Menurut ibu apakah teknologi informasi yang telah disediakan telah sesuai dengan pembelajaran PAI?</p> <p>4. Bagaimana menurut kamu tentang teknologi dan informasi yang telah disediakan?</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Waka kurikulum</p> <p>Guru PAI</p> <p>Siswa</p>

		6. Keandalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru PAI sudah bekerja sesuai dengan fungsi yang diinginkan?</li> <li>2. Apakah menurut waka kurikulum guru PAI telah sesuai dengan fungsi yang diinginkan?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu bekerja sesuai dengan keprofesionalan guru PAI?</li> <li>4. Bagaimana pendatmu siswa apakah guru PAI telah bekerja sesuai fungsinya?</li> </ol>	<p>Kepala sekolah Wakil kurikulum,</p> <p>Guru PAI</p> <p>Siswa</p>
2.	Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan proses pembelajaran</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Penilaian hasil pembelajaran</li> <li>4. Pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan aturan yang digunakan?</li> <li>2. Bagaimana Proses pembelajaran yang guru lakukan dalam mengajara (pendahuluan,Inti,dan Penutup)</li> <li>3. Bagaimana guru melaksanakan penilaian hasil belajar?</li> <li>4. Apakah guru sudah melaksanakan pengawasan saat pembelajaran diberlakukan?</li> <li>5. Apakah siswa sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat guru?</li> <li>6. Apakah siswa merasa puas dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan?</li> <li>7. Apakah siswa sudah merasa puas dengan hasil penilaian yang diberikan oleh guru?</li> </ol>	<p>Guru PAI</p> <p>Siswa</p>



			8. Apakah siswa merasa bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dan efisien?	
--	--	--	---	--

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Pedoman Wawancara**

**Nama Sekolah** : **SMKN 3 Rejang Lebong**

**Alamat Sekolah** : **Jl. H. Agus Salim Desa Lubuk Ubar Kec. Curup Selatan**

**Nama Narasumber**

**Kepala Sekolah** : **Firnando, S. Pd, MM**

**Wakil Kurikulum** : **Nova Susasnti, S. Kom, M. Tpd**

**Guru PAI** : **Sasmahera M. Pd**

**Siswa-Siswi** : **Silvia Diya Amanda, Nike Aryani, Zubaidah Nengsih, Fahri Nabil, Ferdi Saputra**

**Hari/Tanggal Wawancara** :

**Tempat** : **SMKN 3 Rejang Lebong**

### **Daftar Pertanyaan :**

#### **Kepala Sekolah**

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme Guru?
2. Apakah kualitas guru PAI sudah termaksud kedalam profesionalisme guru?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang bapak sediakan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran?
4. Apakah menurut bapak jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?
5. Apakah bapak sudah menyediakan teknologi Informasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru?
6. Apakah guru PAI sudah bekerja sesuai dengan fungsi yang diinginkan?

#### **Waka Kurikulum**

1. Bagaimana upaya waka Kurikulum dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme Guru?
2. Apakah kualitas guru PAI sudah termaksud kedalam profesionalisme guru?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang waka kurikulum siapkan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran?
4. Apakah menurut waka kurikulum jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?
5. Apakah waka kurikulum sudah mengkoordinir teknologi Informasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru?
6. Apakah menurut waka kurikulum guru PAI sudah bekerja sesuai dengan fungsi yang diinginkan?

## **Guru PAI**

1. Bagaimana upaya ibu sebagai guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Profesionalisme guru?
2. Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan keprofesionalan guru PAI?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang ibu Gunakan untuk mendukung keprofesionalan guru PAI agar dapat meningkatkan mutu Pembelajaran?
4. Bagaimana cara ibu meningkatkan jumlah SDM?
5. Menurut ibu apakah teknologi informasi yang telah disediakan telah sesuai dengan pembelajaran PAI?
6. Bagaimana cara ibu bekerja sesuai dengan keprofesionalan guru PAI?
7. Apakah guru sudah membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan aturan yang digunakan?
8. Bagaimana Proses pembelajaran yang guru lakukan dalam mengajara (pendahuluan,Inti,dan Penutup)
9. Bagaimana guru melaksanakan penilaian hasil belajar?
10. Apakah guru sudah melaksanakan pengawasan saat pembelajaran diberlakukan?
11. Apa saja kesulitan yang guru alami dalam melaksakan proses pembelajaran PAI yang dilaksakana dan bagaimana solusinya?
12. Apa saja factor pendukung guru PAi dalam melaksakan proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan?

## **Siswa**

1. Bagaimana pendapatmu apakah guru PAI sudah memiliki kemampuan Profesionalisme?
2. Apakah menurut kamu guru PAI sudah Berkualitas?
3. Apakah sarana dan prasarana yang telah disediakan sesuai dengan pembelajaran yang diingkan?
4. Menurut kamu apakah jumlah SDM guru PAI sudah dapat meningkatkan mutu pembelajaran?
5. Bagaimana menurut kamu tentang teknologi dan informasi yang telah disediakan?
6. Bagaimana pendapatmu siswa apakah guru PAI telah bekerja sesuai fungsinya?
7. Apakah siswa sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat guru?
8. Apakah siswa merasa puas dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan?
9. Apakah siswa sudah merasa puas dengan hasil penilaian yang diberikan oleh guru?
10. Apakah siswa merasa bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dan efesien?

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **Pedoman Observasi**

**Nama Sekolah : SMKN 3 Rejang Lebong**

**Alamat Sekolah : Jl. H. Salim Desa Lubuk Ubar Kec.Curup Selatan Kab.Rejang Lebong**

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman Observasi mengenai *“Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa-siswi di SMKN 3 Rejang lebong”* adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMKN 3 Rejang Lebong.
2. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Rejang Lebong.
3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong
4. Mengamati siswa-siswi kelas XI (Sepuluh) pada saat guru melaksanakan Pembelajaran PAI di SMKN 3 Rejang Lebong.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	SMK NEGERI 3 RL	Kelas/Semester	: X/1	KD	: 3.5 dan 4.5
Mata Pelajaran	PAI DAN BUDI PEKERTI	Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit	Pertemuan ke	: 1 sd 3
Materi	Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri				

## TUJUAN

- Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
  - Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
  - Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
- ♦ Metode Pembelajaran ;
- Pendekatan Scientific Learning ( 5 langkah pembelajaran ; Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, mengkomunikasikan.)
  - Model Pembelajaran Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/projek

## LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<b>Media :</b> ➢ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➢ Lembar penilaian ➢ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) ➢ Gambar model pakaian	<b>Alat/Bahan :</b> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
--	---

<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberi salam dan berdo'a</li> <li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell-yell/ice breaking)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikangaris besar cakupan materi dan langkah pembelajaran</li> </ul>
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31</i>
	<b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31</i>
	<b>Collaboration</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31</i>
	<b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	<b>Creativity</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar</li> <li>• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a</li> </ul>

## PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : IK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---



Curup, <sup>Jawa Barat</sup>..... 2022  
Guru Mata Pelajaran

**SASMAHARA, N.Pd**  
NIP. 197911122010012010

**Penilaian Hasil Pembelajaran**

**1. Penilaian Sikap**

Contoh penilaian dengan menggunakan Rating Scale

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : \_\_\_\_\_ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

No	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					
Skor yang dicapai						
Skor maksimum		15				

Keterangan:

5 = sangat baik      2 = kurang

4 = Baik              1 = sangat kurang

3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

**2. Penilaian Diskusi**

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31.

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

(d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai Kejelasan dan Kerapian Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
					T	TT	R	R
1								
Dst.								

### 3. Uraian Rubrik Penilaian

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks.
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/7: 26 dengan lengkap, skor 25.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/7: 26 kurang lengkap, skor 20.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/7:26 sangat tidak lengkap, skor 15.</li> </ul>	25
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 dengan lengkap, skor 25.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 kurang lengkap, skor 20.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/ 7: 31 sangat tidak lengkap, skor 15</li> </ul>	25
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 dengan lengkap, skor 25.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 kurang lengkap, skor 20.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S an-Nur/24:31 sangat tidak lengkap, skor 15</li> </ul>	25
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat lengkap, skor 25.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah, kurang lengkap, skor 20.</li> <li>Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat tidak lengkap, skor 15.</li> </ul>	25
<b>Skor Maksimal</b>		<b>10</b>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$$

### 4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau modelmodel pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Ahzab/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### 5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzab/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31. guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang "Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzab/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31" tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan Q.S. al-Ahzab/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

## 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Membaca dengan Tertil" dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbucana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom "Menerapkan Perilaku Mulia". Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom 'selalu', 'sering', 'jarang' atau 'sudah menerapkannya dengan baik', 'kadang-kadang menerapkannya', 'akan menerapkannya', dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya memahirkkan perilaku, berbucana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam menerapkan pengamalan Q.S. al-Ahzab/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbucana muslim dan muslimah.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [adnan@iaincurup.ac.id](mailto:adnan@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 459 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Penamaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558.B.11.3.2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 17 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama**

- : 1. **Dr. H. Ifnaldi, M.Pd** 19650627 200003 1 002  
2. **Nurjannah, M.Ag.** 19760722 200501 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : Tiwi Oktaria

**N I M** : 19531183

**JUDUL SKRIPSI** : Upaya Guru Profesional dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rajang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya .
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 04 Juli 2022  
**Dekan**  
  
**Hanungkubuwono**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 015 /IP/DPMPTSP/I/2023

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 41/In.34/FT/PP.00.9/01/2023 tanggal 09 Januari 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Tiwi Oktaria/Curup, 10 Juni 2001  
NIM : 19531183  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah  
Judul Proposal Penelitian : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa-siswi di SMK Negeri 3 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 3 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 17 Januari 2023 s/d 09 April 2023  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 17 Januari 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMK Negeri 3 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lamp : 1 berkas

Prihal : Mohon Diterbitkan SK Penelitian

Kepada Yth

UP.Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Tempat

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas Bapak/Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiwi Oktaria

Nim : 19531183

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

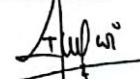
Judul : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) Pada Siswa-Siswi Di SMKN 3 Rejang Lebong

Bersama ini saya mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan SK Penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan agar Bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 1 Januari 2023

Pemohon



Tiwi Oktaria

NIM 19531183

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

*He anak  
ditibi  
pneki 4 23*

Dr. H. Ifnaldi, M. Pd

NIP. 196506272000031002



Dr. Nuzjannah, M. Ag

NIP. 197607222005012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 41 /In.34/FT/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Januari 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Tiwi Oktaria  
NIM : 19531183  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam (PAI) Pada Siswa-siswi di SMKN 3 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 9 Januari 2023 s.d 9 April 2023  
Lokasi Penelitian : SMKN 3 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Kamis JAM 08:30 TANGGAL 16 Juni TAHUN 2022 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

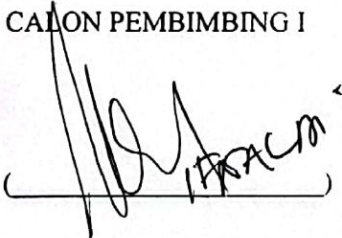
NAMA : TIWI OKTARIA  
 NIM : 19531183  
 PRODI : PAI  
 SEMESTER : 6 (Enam)  
 JUDUL PROPOSAL : Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam  
Menciptakan Situasi Belajar Yang Menarik Pada  
Siswa-Siswi Di SMKN 3 Lejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
 BAHWA :

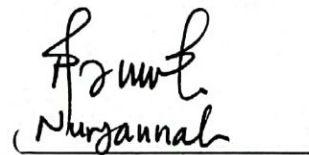
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :  
 a. Judul : Upaya Peningkatan Mutu atau Kualitas Pengajaran PAI  
Setelah Curu Melaksanakan PPS  
 .....  
 b. ....  
 .....  
 c. ....  
 .....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
 SEMESTINYA.


CALON PEMBIMBING I

  
 (.....)

CURUP, 16 Juni 2022  
 CALON PEMBIMBING II

  
 (.....)

MODERATOR SEMINAR

  
 (Yuni Novia)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Dr. Ak. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY**

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi:

Judul : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa-Siswi di SMKN 3 Rejang Lebong

Penulis : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

Dengan Tingkat kesamaan sebesar tiga puluh empat persen ( 34)%

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 14 April 2023

Pemeriksa,

Admin Turnitin Prodi PAI,

Karliana Indrawari, M.Pd.I  
NIP. 198607292019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**SURAT KETERANGAN LULUS LULUS SEMUA MATA KULIAH**

Nomor : 146 /In.34/FT.TAR/PP.00.9/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, menerangkan bahwa :

Nama : TIWI OKTARIA  
NIM : 19531183  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Setelah diadakan pengecekan dari Kartu Hasil Studi (KHS) dan Transkrip Nilai maka mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang ditempuh dan dapat mengikuti Ujian Komprehensif Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Januari 2022  
Ketua Prodi PAI,



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA  
NIP. 19810417 202012 1 001

Cat.

1. Lampirkan foto kopi transkrip nilai sementara



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II CURUP  
SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG  
JL. H. AGUS SALIM, DESA LUBUK UBAR  
CURUP SELATAN

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.5/295/LL/SMKN 3/RL/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 3 Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : TIWI OKTARIA  
NIM : 19531183  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah  
Tempat Penelitian : SMK Negeri 3 Rejang Lebong  
Judul Penelitian : Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa - Siswi di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Dengan nama yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian sesuai Surat Rekomendasi Izin Penelitian yang diterima No. 503/015/IP/DPMPSTSP/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 dengan Penelitian yang telah dilaksanakan dari 19 Januari 2023 sampai dengan 10 April 2023 di SMK Negeri 3 Rejang Lebong.

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Curup Selatan, 10 April 2023  
Kepala Sekolah



FIRNANDO, S.Pd.MM  
NIP. 19681215 199303 1 007

**Tembusan :**  
1. Arsip



## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firnando, S. Pd. MM

Jabatan : Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Januari 2023

Kepala Sekolah SMKN 3 Rejang Lebong,



**Firnando, S. Pd. MM**  
NIP. 19681215 199303 1 007

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Susanti, S. Kom. M. TPd

Jabatan : Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Januari 2023

Waka Kurikulum SMKN 3 Rejang Lebong,



Nova Susanti, S. Kom. M. TPd  
NIP. 19771130 200502 2002

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasmahera, M.Pd  
Jabatan : Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria  
NIM : 19531183  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 19 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Januari 2023  
Guru PAI SMKN 3 Rejang Lebong,



**Sasmahera, M.Pd**  
NIP. 197911122010012010

## Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Diya Amanda

Jabatan : Siswa SMKN 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

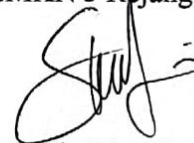
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2023

Siswa SMKN 3 Rejang Lebong



Silvia Diya Amanda

## Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

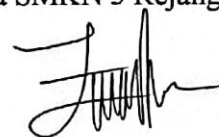
Nama : Zubaidah Dimeini N  
Jabatan : Siswa SMKN 3 Rejang Lebong  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria  
NIM : 19531183  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2023

Siswa SMKN 3 Rejang Lebong



Zubaidah Dimeini N

## Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nike Aryani

Jabatan : Siswa SMKN 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2023

Siswa SMKN 3 Rejang Lebong



Nike Aryani

## Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdi Saputra  
Jabatan : Siswa SMKN 3 Rejang Lebong  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria  
NIM : 19531183  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2023

Siswa SMKN 3 Rejang Lebong



Ferdi Saputra

## Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahri Nabil M

Jabatan : Siswa SMKN 3 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Tiwi Oktaria

NIM : 19531183

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 20 Januari 2023

Siswa SMKN 3 Rejang Lebong



Fahri Nabil M





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/2	- Petatek mahasiswa - Kuis pedoman - wawancaramu - UMS ran perka		
2				
3	7/1-23	Pedoman wawancara di hadapan teman		
4	13/1-23	yg mandabek kaguyuban penelitian ke lapangan		
5	7/3/23	Pasar Hards Jurgan- tu di gora		
6	13/1/23	Acumt dngnt dengan ecaran-petatek		
7		suatu ecaran di smp		
8	30/3/23	ke lumad dngnt		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/1/22	- Bimbingan Bab I		
2	18/1/22	- Bimbingan Bab II		
3	21/1/23	Bim Gangan bab I - III		
4	13/1/23	Lanjutan bim-gangan bab I-III f intrumen wawancara		
5	20/2/23	Bimbingan Hasil		
6	07/2/23	Tambah responden diswa.		
7	3/3/23	ace untkn di lmpatkan ke Dembimbing I		
8	10/4/23	Acc untkn system rumah syal.		

Cek 1 tawo

UNIVERSITY OFFICE

34% SIMILARITY INDEX 33% INTERNET SOURCES 15% PUBLICATIONS 18% STUDENT PAPERS

NO	Source	Percentage
1	e-theses.iaincurup.ac.id	7%
2	core.ac.uk	1%
3	text-id.123dok.com	1%
4	repository.radenintan.ac.id	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto	1%
6	repository.ptiq.ac.id	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id	1%
8	Riesmyatiningsyah, Yashynta Nur Chomari. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MELAKUKAN SADARI	1%

DI RW 03 DESA KALIDAWIR SIDOARJO", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2016

9	repository.uinsu.ac.id	1%
10	adoc.pub	1%
11	repo.uinsatu.ac.id	1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
13	repository.metrouniv.ac.id	1%
32	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<1%
33	digilib.uinsby.ac.id	<1%
34	repository.lainbengkulu.ac.id	<1%
35	dygayuli.blogspot.com	<1%
36	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	<1%
37	repository.unj.ac.id	<1%
38	lha1dpendekar.blogspot.com	<1%
39	ecampus.lainbatusangkar.ac.id	<1%
40	www.lppm.unissula.com	<1%
41	digilib.unikhas.ac.id	<1%

42	digilib.uinsgd.ac.id	<1%
43	id.123dok.com	<1%
44	pdfcoffee.com	<1%
45	eprints.walisongo.ac.id	<1%
46	repositori.uin-alaududin.ac.id	<1%
47	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta	<1%
48	pulnesia.ac.id	<1%

14	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
15	digilib.uin-suka.ac.id	1%
16	www.scribd.com	1%
17	eprints.unismu.ac.id	1%
18	etd.iain-padangsidiropuati.ac.id	1%
19	repository.uinjambi.ac.id	1%

20	yusrintosepu.wikisite.com	<1%
21	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
22	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
23	jurnal.radenfatah.ac.id	<1%
24	Submitted to IAIN Kudus	<1%
25	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup	<1%
26	magstudinury.wordpress.com	<1%
27	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	<1%
28	Submitted to Universitas Jambi	<1%
29	ejournal.iidri.ac.id	<1%
30	repository.uniska-bjm.ac.id	<1%
31	alaksamana.blogspot.com	<1%

39	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
40	repository.uinsoku.ac.id	<1%
41	space.uil.ac.id	<1%
42	ejournal.st.tpn.ac.id	<1%
43	admin.ebimta.com	<1%

44	Internet Source	<1%
54	digilib.iainkendari.ac.id	<1%
55	e-campus.lainbukittinggi.ac.id	<1%
56	karir.amartakarya.co.id	<1%
57	repository.uinmataram.ac.id	<1%
58	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1%
59	Submitted to Universitas Negeri Semarang	<1%
60	ojs.uph.edu	<1%
61	eprints.uny.ac.id	<1%
62	lib.unnes.ac.id	<1%
63	Submitted to pbpa	<1%
64	repository.uin-suka.ac.id	<1%

UNIVERSITY OFFICE

65 Submitted to IAIN Metro Lampung <1%

66 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1%

67 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1%

68 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur <1%

69 repository.lampung.ac.id <1%

70 studentjournal.lampung.ac.id <1%

71 begawanstabyasa.wordpress.com <1%

72 jurnal.iain-palangididmpuam.ac.id <1%

73 repository.simpala.ac.id <1%

74 id.scribd.com <1%

75 Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara <1%

76 id.scribd.com <1%

77 Lia Angika, Riko Aprianto, "Pengembangan Modul Biologi Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Kelelekaragaman Hayati Kelas X Madrasah Aliyah", Jurnal Ilmiah Matematika dan Sains, 2018 <1%

78 intanilmuantar.blogspot.com <1%

79 jurnal.iainlengsa.ac.id <1%

80 eprints.uims.ac.id <1%

81 Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana <1%

82 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta <1%

83 Yakoba Yakoba, Munawar Thoharudin, Anna Mangaringsih, "KORELASI KONDISI BELAJAR MENGAJAR YANG EFEKTIF DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 09 SERAIK", JURKAM : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019 <1%

84 www.definito.pengertian.com <1%

85 www.ejournal.uns.ac.id <1%

86 Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II <1%

87 Submitted to Purdue University <1%

88 Submitted to Sriwijaya University <1%

89 docubook.com <1%

90 media.neliti.com <1%

91 Siliq Ansyidi, Haris Turisn, Tanti Dwiparwati, Muhammad Inam Attari, Etni Fauziah Husqulath, "Miror Neuron Dalam Pendidikan Islam", BSAJEA, Jurnal Pendidikan Islam, 2018 <1%

92 al-afkar.com <1%

93 artikeldipap18.blogspot.com <1%

94 repository.simpalapa.ac.id <1%

95 123doc.com <1%

96 Arfanib Arfanib, Mohamad Abu Saennudin "PERAN GURU PROFESIONAL SEBAGAI FASILITATOR DAN KOMUNIKATOR DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR", Edupele : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2021 <1%

97 Siti Nurliana, Darnawati Darnawati, "PERLAMU BELAJAR SOSIOLOGI AKIBAT PEMANFAATAN <1%

INTERNET (STUDI PADA SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 LASOLOY", Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHQ, 2020 <1%

98 Submitted to stabilhidid <1%

99 repository.uinkudus.ac.id <1%

100 cdp.compuware.com <1%

101 Submitted to IAIN Buak Tinggi <1%

102 repository.inhenny.ac.id <1%

103 Submitted to Canada College <1%

104 Submitted to Clemson University <1%

105 Submitted to St. Joseph's College <1%

106 Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya <1%

107 Submitted to Universitas PGRI Palembang <1%

108 e-jurnal.stanbel-indonesia.ac.id <1%

109 Eko Nur Fud, Nurul Huda, "Pengaruh Kerja Berbasis Kedepokan, Kematangan Kerja dan Profesionalisme Pegawai LPPSPU jepara", Media Ekonomi dan Manajemen, 2018 <1%

110 ekonomisyanah.samsunqpa.ac.id <1%

111 jurnal.unsyoga.ac.id <1%

112 lag4kelapagaling.blogspot.com <1%

113 mfaulzhanmah.blogspot.com <1%

114 repository.smpat.ac.id <1%

115 skripsi-pai2014.blogspot.com <1%

116 smknegeri1tanahming.blogspot.com <1%

117 vdocuments.life <1%

File name: ...  
 File size: ...  
 File type: ...

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : TIWI OKTARIA  
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 09 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat asal : Desa Rimbo Recap  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sunardi  
Ibu : Kasniwati  
No. Hp : 085764464910  
Status : Lajang  
Email : [oktarianitiw@gmail.com](mailto:oktarianitiw@gmail.com)  
Facebook : Tiwi Oktaria  
Instagram : Tiwioktaria09  
Agama : Islam

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah/Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SD Muhammadiyah 05	2007-2013	-
SMPN 01 Curup Selatan	2013-2016	-
SMKN 3 Rejang Lebong	2016-2019	Agribisnis Perairan Air Tawar
IAIN Curup	2019-Sekarang	Pendidikan Agama Islam

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

<b>Organisasi</b>	<b>Posisi</b>	<b>Tahun</b>
LDK Cais IAIN Curup	Anggota	2019-Sekarang
KOPMA IAIN Curup	Anggota	2019-Sekarang
Karang Taruna Mekar Sari Desa Rimbo Recap	Seksi Keagamaan	2017-Sekarang
Risma At-Taqwa Desa Rimbo Recap	Sekretaris	2017-Sekarang
Kader Posyandu Remaja Desa Rimbo Recap	Kader	2019-Sekarang
Tenaga Pendukung PPK Curup Selatan	Staff	2023-Sekarang